

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP
TRANSAKSI MOBILE BANKING PASCA PANDEMI
(Studi Kasus Nasabah BSI KCP Purwodadi Suprpto)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta S.
1Dalam Perbankan Syariah**



**Oleh
Siti Nurul
Samsiyah
(1905036158)**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
II. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Siti Nurul Samsiyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Nurul Samsiyah

NIM : 1905036158

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pasca Pandemi (Studi Kasus Nasabah BSI KCP Purwodadi Suprpto)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

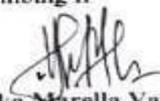
Semarang, 14 Juni 2023

Pembimbing I


Drs. Saekhu, MH

NIP. 19691201994031004

Pembimbing II


Kartika Marella Vani, S.ST, M.E

NIP. 199304212019032028

PENGESAHAN



PENGESAHAN
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Siti Nurul Samsiyah
NIM : 1905036158
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Transaksi Mobile Banking Pasca Pandemi (Studi Kasus Nasabah BSI KCP Purwodadi Suprpto)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, serta dapat diterima untuk pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam Perbankan Syariah.

Semarang, 23 Juli 2023

Ketua Sidang

Dra. Hj Nur Huda, M.Ag
NIP.196908301994032003

Sekretaris

Drs. H. Saekhu, M.H
NIP.196901201994031004

Penguji Utama I

Prof. Dr. H. Mujiyono, MA
NIP.195902151985031005

Penguji Utama II

Riska Wijayanti, M.H
NIP.199304082019032019

NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id - Email : febi@walisongo.ac.id*

Nomor : 979/Un.10.5/D.1/TA.00.01/3/2022 22 Maret 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan menjadi Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Drs. H. Saekhu, MH
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Nurul Samsiyah
NIM : 1905036158
Program Studi : SI Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh pengetahuan, kemudahan dan keamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan m-banking di masa pandemic (studi kasus nasabah BSI KCP Purwodadi)

Maka, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan :

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahannya Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan tugas akhir.

Untuk membantu tugas saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II saudara Kartika Marella Vanni, S.S.T., M.E..

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

KEMENTERIAN Agama, **An Dekan,**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, **Dekan Bidang Akademik.**

NUR FATONI

Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

SSS

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sebuah permata tidak dapat dipoles tanpa gesekan, demikian pula seseorang tidak akan sukses tanpa perjuangan

(Penulis)

Allah berfirman dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 11 :

ط
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT sebuah karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu yang sangat saya sayangi yang telah sabar mendidik, memberi kasih sayang, dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan putri bungsumu ini. Alhamdulillah telah mengantarkan penulis sampai ketahap yang sekarang ini.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh keyakinan, kejujuran serta tanggung jawab, maka penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi teori yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula Skripsi ini tidak berisi argumen-argumen orang lain, terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 14 Juni 2023



Siti Musli S

TRANSLITERASI ARAB

Transliterasi kata-kata Arab ini dipakai untuk penyusunan Skripsi. dengan berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (titik diatas s)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (titik dibawah h)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titikdidas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
اِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
اُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

C. Vokal Panjang

Fathah bertemu alif مِاَهَد	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Mihaad</i>
Fathah bertemu alif layyinah تَنسِي	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansaa</i>
Kasrah bertemuya' mati مِوُمِوُفَان	Ditulis	<i>ī</i> <i>Mu'miniin</i>
Dammah bertemu wawu mati يَمِكُرُونَ	Ditulis	<i>Ū</i> <i>yamkuruun</i>

D. Vokal Rangkap

Fathah bertemuya' mati بِرَّانِم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
Fathah bertemu wawu mati فِرْعَوْن	Ditulis	<i>Au</i> <i>Fir`aun</i>

ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam yang berlandaskan Alqur'andan Hadist. Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim memberikan ruang yang cukup lebar bagiperkembangan bank syariah. perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur dalam keberhasilan eksistensi ekonomisyariah. Bank Syariah Indonesia sebagai bank syariah pertama dan menjadi pionir bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan sistem ini ditengah minatnya masyarakat dalam menggunakan produk bank- bank konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengaruh pengetahuan, kemudahan dan keamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah probability sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berbentuk kuesioner. Data dianalisis menggunakan pengujian validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastistas), analisis regresi berganda , uji hipotesis (Uji T, Uji F, Koefisien Destermisasi) dengan bantuan software SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking pasca pandemi pada nasabah bank BSI KCP Purwodadi Suprpto. Sedangkan variabel pengetahuan dan keamanan secara parsial berpegaruh negative terhadapminat bertransaksi menggunakan mobile banking pasca pandemi pada nasabah bank BSI KCP Purwodadi Suprpto. Secara simultan semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking pascapandemi pada BSI KCP Purwodadi Suprpto.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kemudahan, Keamanan, Minat, Transaksi, Pandemi, Nasabah, BSI

ABSTRACT

Sharia banking is a banking system developed based on Islamic sharia (law) which is based on the Qur'an and Hadith. Indonesia, where the majority of the population is Muslim, provides ample space for the development of Islamic banks. Islamic banking in Indonesia has become a benchmark in the success of the existence of Islamic economics. Bank Syariah Indonesia as the first Islamic bank and a pioneer for other Islamic banks has already implemented this system amidst the public's interest in using conventional bank products.

This study aims to determine the effect of the influence of knowledge, convenience and security on the interest in transacting using mobile banking for customers of the Indonesian Sharia Bank KCP Purwodadi Suprpto. This type of research is quantitative research. The sampling technique used is probability sampling. The type of data used in this research is primary data in the form of a questionnaire. Data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests (normality, multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity), multiple regression analysis, hypothesis testing (T test, F test, Coefficient of Determination) with the help of SPSS 25 software.

The results of this study indicate that the convenience variable partially has a positive and significant effect on the interest in conducting post-pandemic mobile banking transactions for BSI KCP Purwodadi Suprpto bank customers. Meanwhile, the knowledge and security variables partially have a negative effect on the interest in transacting using post-pandemic mobile banking for BSI KCP Purwodadi Suprpto bank customers. Simultaneously all the independent variables in this study have a significant effect on the interest in transacting using post-pandemic mobile banking at the BSI KCP Purwodadi Suprpto.

Keywords: Knowledge, Convenience, Security, Interest, Transaction, Pandemic, Customer, BSI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin. Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayahnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Bnaking* Pasca Pandemi (Studi Kasus Nasabah BSI KCP Purwodadi Suprpto)." Sholawat serta salam semoga tetap kami limpahkan kepada junjungan kita baginda tercinta yakni Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafa'at dari-Nya. Aamiin

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi strata 1 Jurusan S1 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penulisan skripsi, penulis menyadari bahwasannya masih banyak kekurangan sehingga penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kepenulisan skripsi ini lebih baik.

Dalam penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan, saran, arahan, motivasi, dan bimbingan dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Wakil Dekan I, II, dan III, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
4. Ibu Henny Yuningrum, S.E, M.Si., selaku Wali Dosen sekaligus Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah, dan Ibu Muyassarah, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan S1 Perbankan Syariah.
5. Bapak Drs. Saekhu, M. H sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Kartika Marella Vani, S. S. T, M.E sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat penulis selesaikan dengan baik. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah

memberikan ilmu serta pengetahuan selama menuntut ilmu di kampus UIN Walisongo Semarang. Tidak lupa kepada seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Bapak Ibu dari Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto yang telah membantupenulis memberikan beberapa informasi sehingga dapat membantu dalam penulisan skripsi kepada penulis.
7. Seluruh Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto yang telah bersedia membantu penulis dalam menjalankan proses penelitian di tempat tersebut. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan kepada penulis.
8. Serta kepada teman teman dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dengan baik.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga sangat terbuka untuk penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk pembaca serta orang yang memiliki keterkaitan dengan materi penelitian tersebut.

Semarang, 14 Juni 2023

Penulis



Siti Nurul Samsiyah

NIM. 1905036158

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
DEKLARASI.....	vii
TRANSLITERASI ARAB	viii
A. Konsonan Tunggal	viii
B. Vokal Pendek	ix
C. Vokal Panjang	ix
D. Vokal Rangkap.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Bank Syariah.....	7
2. Pengetahuan.....	17

3. Kemudahan	21
4. Keamanan	22
5. Minat.....	23
6. Transaksi.....	25
7. Mobile Banking	27
8. Pandemi Covid-19	30
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis.....	37
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	39
1. Jenis Penelitian	39
2. Sumber Data	39
B. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
C. Metode Pengumpulan Data	41
1. Metode Kuisisioner	41
2. Metode Wawancara	42
3. Metode Studi Pustaka	43
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
1. Variabel Penelitian	43
2. Definisi Operasional	43
E. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Instrumen	46
2. Uji Asumsi Klasik.....	47
3. Uji Hipotesis.....	48

BAB IV.....	50
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
1. Sejarah Singkat BSI.....	50
2. Visi dan Misi BSI	51
3. Struktur Organisasi BSI.....	51
B. Karakteristik Responden	52
1. Jenis Kelamin	53
2. Usia.....	53
3. Pendidikan Terakhir	54
C. Analisis Data	54
1. Uji Validitas dan Reabilitas	54
2. Uji Asumsi Klasik	56
3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
4. Uji Hipotesis	63
D. Hasil Pembahasan	66
BAB VI.....	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSATAKA.....	73
LAMPIRAN	78
JAWABAN RESPONDEN KESELURUHAN PERVARIABEL	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penutupan Akun.....	12
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	44
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin	53
Tabel 4. 2 Usia.....	53
Tabel 4. 3 Pendidikan.....	54
Tabel 4. 4 Uji Validitas	55
Tabel 4. 5 Uji Reabilitas.....	56
Tabel 4. 6 Uji Normalitas K-S.....	57
Tabel 4. 7 Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi	60
Tabel 4. 9 Uji Analisis Linier Berganda.....	62
Tabel 4. 10 Uji T (Parsial).....	63
Tabel 4. 11 Uji F (Simultan)	65
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik perkembangan transaksi	2
Gambar 1. 2 BSI Mobile jumlah transaksi periode Desember 2021 s/d Desember 2022	4
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BSI.....	52
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Histogram	58
Gambar 4. 3 Uji Normalitas P-Plots.....	58
Gambar 4. 4 Scatterplot.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 2 Jawaban Kuesioner Responden.....	81
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	101
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	105
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	111
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	114
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis.....	115
Lampiran 8 Surat Ijin Riset	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, melayani jasa keuangan lainnya. Ketiga fungsi utama tersebut merupakan fungsi utama dari bank konvensional yang menggunakan sistem bunga (riba) dalam kegiatan operasionalnya. Namun bank syariah memiliki empat fungsi dalam kegiatan operasionalnya. Selain dari ketiga fungsi utama di atas, satu fungsi utama lainnya yang ada pada bank syariah adalah fungsi sosial dalam bentuk kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah serta penyaluran dana dalam bentuk pinjaman kebajikan (qardul hasan). Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit atau simpanan, menyalurkan dana dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik dari fungsi perbankan tersebut masih dilakukan oleh individu-individu. Contohnya: Rasulullah SAW dan Khadijah pernah mempraktikkan akad mudharabah semasa hidup mereka. Khadijah bertindak sebagai shahibul maal dan Rasulullah SAW bertindak sebagai mudharib (pengelola dana). Dana tersebut dikelola oleh Rasulullah SAW dalam bentuk usaha perdagangan. Setelah Rasulullah SAW memperoleh hasil dari usahanya, maka Rasulullah akan memberikan bagi hasil kepada Khadijah sesuai dengan kesepakatan mereka di awal akad. Dengan demikian dapat dipahami bahwa lembaga perbankan belum ada pada masa Rasulullah SAW, namun praktik perbankan secara individu telah menjadi tradisi umat Islam.

Gagasan mengenai bank yang menggunakan sistem bagi hasil telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang keberadaan bank syariah, misalnya Anwar Qureshi pada tahun 1946, Naiem Siddiqi pada tahun 1948, dan Mahmud Ahmad pada tahun 1952. Kemudian

uraian yang lebih terperinci tentang gagasan itu ditulis oleh Mawdudi pada tahun 1961. Demikian juga dengan tulisan-tulisan Muhammad Hamidullah yang ditulis pada tahun 1944, 1955, 1957, dan 1962, bisa dikategorikan sebagai gagasan pendahulu mengenai perbankan Islam.¹ Perbankan yang mulanya hanya ada di daratan Eropa kemudian menyebar ke Asia Barat. Sejalan dengan perkembangan daerah jajahan, maka perbankan pun ikut dibawa ke negara jajahan mereka. Di Indonesia juga tidak terlepas dari penjajahan Belanda yang mendirikan beberapa bank seperti De Javasche Bank, De Post Paar Bank dan lainnya serta bank-bank milik pribumi, Cina, Jepang, dan Eropa seperti Bank Nasional Indonesia, Batavia Bank, dan lainnya. Di zaman kemerdekaan perbankan Indonesia sudah semakin maju, mulai dari bank pemerintah maupun bank swasta.² Sejarah perkembangan bank syariah modern tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940, yaitu upaya pengelolaan dana jamaah haji secara nonkonvensional. Rintisan bank syariah lainnya adalah dengan berdirinya Mit Ghamr Lokal Saving Bank pada tahun 1963 di Mesir oleh Dr. Ahmad el-Najar. Secara kolektif gagasan berdirinya bank syariah di tingkat internasional, muncul dalam konferensi negara-negara Islam sedunia, di Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 21-27 April 1969, yang diikuti oleh 19 negara peserta. Maka pada bulan Desember 1970, pada Sidang Menteri Luar Negeri negara-negara Organisasi Konferensi Islam (OKI) di Karachi, Pakistan, delegasi Mesir mengajukan sebuah proposal untuk mendirikan bank syariah. Proposal tentang Pendirian Bank Islam Internasional untuk Perdagangan dan Pembangunan (International Islamic Bank for Trade and Development) dan proposal pendirian Federasi Bank Islam (Federation of Islamic Bank) dikaji para ahli dari delapan belas negara Islam. Pada Sidang Menteri Luar Negeri OKI di Benghazi, Libya, Maret 1973 usulan tersebut kembali diagendakan. Sidang kemudian memutuskan agar OKI mempunyai bidang yang khusus menangani masalah ekonomi dan keuangan. Bulan Juli 1973 komite ahli yang mewakili negara-negara Islam penghasil minyak bertemu di Jeddah, Arab Saudi untuk membicarakan pendirian bank syariah. Rancangan pendirian bank tersebut berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dibahas pada pertemuan kedua pada bulan Mei 1974. Pada sidang Menteri Keuangan OKI di Jeddah 1974 disetujui

¹ Sudarsono, Heri., 2007. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta : Ekonisia.

² Andri Soemitra. 2009, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: Kencana

rancangan pendirian Bank Pembangunan Islam atau Islamic Development Bank (IDB) dengan modal 12 miliar dinar atau ekuivalen 2 miliar SDR (special drawing right) IMF (International Monetary Fund). Berdirinya IDB memotivasi negara-negara Islam untuk mendirikan lembaga keuangan syariah. Pada akhir periode 1970-an dan awal dekade 1980-an, lembaga keuangan syariah bermunculan di Mesir, Sudan, negara-negara Teluk, Pakistan, Iran, Malaysia, serta Turki termasuk Indonesia pada periode 1990-an.³ Selain itu, ada negara-negara non-muslim yang mendirikan bank Islam, seperti Inggris, Denmark, Bahamas (Benon), Swiss, dan Luxemburg. Secara garis besar, lembaga-lembaga keuangan syariah tersebut dimasukkan dalam dua kategori, yaitu bank Islam komersial (Islamic Commercial Bank) dan lembaga investasi dalam bentuk International Holding Companies.⁴ Pesatnya perkembangan bank syariah menimbulkan ketertarikan bank konvensional untuk menawarkan produk-produk bank syariah. Hal tersebut tercermin dari tindakan beberapa bank konvensional yang membuka sistem tertentu di dalam masing-masing bank dalam menawarkan produk bank syariah, misalnya "Islamic windows" di Malaysia, "the Islamic transactions" di cabang Bank Mesir, dan "the Islamic services" di cabangcabang bank perdagangan Arab Saudi. Sementara itu Citibank mendirikan Citi Islamic Investment Bank pada tahun 1996 di Bahrain yang merupakan wholly-owned subsidiary.

Gagasan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sebenarnya sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970-an. Hal ini dibicarakan pada seminar nasional Hubungan Indonesia-Timur Tengah pada 1974 dan pada tahun 1976 dalam seminar internasional yang diselenggarakan oleh Lembaga Studi Ilmu-Ilmu Kemasyarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika. Namun, ada beberapa alasan yang menghambat terealisasinya ide ini diantaranya yaitu Operasi bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil belum diatur dan karena itu tidak sejalan dengan UU Pokok Perbankan yang berlaku yakni UU No 14/1967. 2. Konsep bank syariah dari segi politis berkonotasi ideologis merupakan bagian dari atau berkaitan dengan konsep negara Islam dan karena itu tidak dikehendaki pemerintah, serta masih dipertanyakan siapa yang bersedia menaruh modal dalam ventura semacam itu sementara pendirian bank baru dari Timur Tengah masih

³ Muh. Ridwan, 2004. *Manajemen Baitul Maal wa Tanwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press

⁴ Antonio, Muhammad Syafi'i, 1999. *Bank Syariah, Wacana Ulama dan Cendekia*, Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute.

dicegah antara lain pembatasan bank asing yang ingin membuka kantornya di Indonesia. Akhirnya gagasan mengenai bank syariah itu muncul lagi sejak tahun 1988, di saat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang berisi liberalisasi industri perbankan. Para ulama pada waktu itu berusaha untuk mendirikan bank bebas bunga, tapi tidak ada satupun perangkat hukum yang dapat dirujuk, kecuali bahwa perbankan dapat saja menetapkan bunga sebesar 0%. Setelah adanya rekomendasi dari lokakarya ulama tentang bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor tanggal 19-22 Agustus 1990, yang kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional (Munas) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, 22-25 Agustus 1990, dibentuklah kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia.⁵ Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama di Indonesia yang lahir sebelum lahirnya Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 yang memungkinkan berdirinya bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.⁶ BMI lahir sebagai hasil kerja tim Perbankan MUI tersebut di atas. Akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Pada saat akte pendirian ini terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak Rp. 84 miliar. Pada tanggal 3 Nopember 1991, dalam acara silaturahmi Presiden di Istana Bogor, dapat dipenuhi dengan total komitmen modal disetor awal sebesar Rp. 106.126.382.000,-. Dana tersebut berasal dari presiden dan wakil presiden, sepuluh menteri Kabinet Pembangunan V, juga Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Yayasan Dakab, Supersemar, Dharmais, Purna Bhakti Pertiwi, PT PAL, dan PT Pindad. Selanjutnya, Yayasan Dana Dakwah Pembangunan ditetapkan sebagai yayasan penopang bank syariah. Dengan terkumpulnya modal awal tersebut, pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia (BMI) mulai beroperasi. Keberadaan BMI ini semakin diperkuat secara konstitusi dengan munculnya Undang-Undang (UU) No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, di mana perbankan bagi hasil diakomodasi. Dalam UU tersebut, pasal 13 ayat (c) menyatakan bahwa salah satu usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menyediakan Pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Menanggapi Pasal tersebut, pemerintah pada tanggal 30 Oktober 1992

⁵ Frianto, Pandia. 2005. Lembaga Keuangan. Jakarta: Rineka Cipta.

⁶ Sutan Remy Sjahdeini, Rahasia Bank dan Berbagai Masalah Disekitarnya, Jurnal Hukum Bisnis, 2014, hlm.4

telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil dan diundangkan pada tanggal 30 Oktober 1992 dalam lembaran negara Republik Indonesia No. 119 tahun 1992 (Syukri Iska, 2012: 253) Pendirian Bank Muamalat ini diikuti oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Namun demikian, keberadaan dua jenis lembaga keuangan tersebut belum sanggup menjangkau masyarakat Islam lapisan bawah. Oleh karena itu, dibentuklah lembaga-lembaga keuangan mikro syariah yang disebut Baitul Maal Wattamwil (BMT). Setelah dua tahun beroperasi, Bank Muamalat mensponsori berdirinya asuransi Islam, Syarikat Takaful Indonesia (STI) dan menjadi salah satu pemegang sahamnya. Tiga tahun kemudian, yaitu 1997, Bank Muamalat mensponsori lokakarya ulama tentang reksadana syariah yang kemudian diikuti dengan beroperasinya Reksadana Syariah oleh PT Danareksa Investment Management. Pada tahun 1998 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Pemberlakuan UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang diikuti dengan dikeluarkannya sejumlah ketentuan pelaksanaan dalam bentuk SK Direksi BI/ Peraturan Bank Indonesia, telah memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Peraturan-peraturan tersebut memberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkan jaringan perbankan syariah antara lain melalui izin pembukaan Kantor Cabang Syariah (KCS) oleh bank konvensional. Dengan kata lain, bank umum dapat menjalankan dua kegiatan usaha, baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah. Pada tanggal 16 Juli 2008, UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disahkan yang memberikan landasan hukum industri perbankan syariah nasional dan diharapkan mendorong perkembangan bank syariah yang selama lima tahun terakhir asetnya tumbuh lebih dari >5% per tahun namun pasarnya secara nasional masih di bawah 5%. Undang-undang ini mengatur secara khusus mengenai perbankan syariah, baik secara kelembagaan maupun kegiatan usaha. Beberapa lembaga hukum baru diperkenalkan dalam UU No. 21 Tahun 2008 antara lain yakni menyangkut pemisahan UUS baik secara sukarela maupun wajib dan Komite Perbankan Syariah Agustianto juga mengemukakan bahwa perkembangan perbankan syariah di Indonesia makin pesat dan berkembang secara fantastis. Krisis keuangan global di satu sisi telah membawa hikmah bagi perkembangan perbankan syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat dunia, para pakar, dan pengambil kebijakan ekonomi,

tidak saja melirik tetapi lebih dari itu mereka ingin menerapkan konsep syariah ini secara serius. Di Indonesia prospek perbankan syariah makin cerah dan menjanjikan. Bank syariah di negeri ini, diyakini akan terus tumbuh dan berkembang di masa depan. Perbankan syariah dapat dikategorikan sebagai jenis industri baru yang mempunyai daya tarik cukup tinggi. Selain bank muamalat pertumbuhan bank syariah di Indonesia pun sangat beragam, diantaranya yaitu Bank Syariah Indonesia yang terlahir dari adanya merger 3 bank, yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H sebagai sebuah sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah sebagai satu kesatuan yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta mempunyai kapasitas permodalan yang lebih baik sehingga dapat melayani nasabah dengan baik. Dengan di dukung oleh sinergiperusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing ditaraf global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk menciptakan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diperlukan menjadi tenaga dan semangat baru untuk pembangunan ekonomi nasional serta berperan terhadap kesejahteraan masyarakat luas dari kalangan menengah keatas dan menengah kebawah yang tersebar di Indonesia.

Dilain sisi seiring perkembangan perbankan syariah di Indonesia, teknologi pun terus mengalami perkembangan dengan pesat seiring dengan berjalannya waktu yang biasa disebut dengan revolusi industri 4.0. Perkembangan revolusi industri 4.0 dimulai pada tahun 2016 dengan ditandai dengan adanya digital ekonomi, big data, IoT, robotic, cloud sistem yang semua aktivitasnya berbasis teknologi hingga saat ini. Di era revolusi industri 4.0 ini penggunaan teknologi informasi dan teknologi digital semakin meningkat. Dimana dalam keadaan ini semua aspek akan menekankan pada pola ekonomi digital, artificial intelligence, big data, robotic yang nantinya akan menjadi tantangan bagi semua sektor, tidak terkecuali dalam sektor ekonomi Indonesia untuk dapat menyesuaikan dan melakukan perubahan sehingga memberikan dampak positif dan kemajuan. Dalam era revolusi industri 4.0 ini perkembangan internet menjadi sangat luas dan leluasa

menghubungkan manusia di seluruh dunia. Tidak hanya menghubungkan antar manusia di seluruh dunia, dalam era revolusi industri 4.0 ini semua pekerjaan akan dimudahkan dengan adanya kecanggihan teknologi. Dilihat dari pengertian menurut Herman dkk, Revolusi Industri 4.0 ini adalah era industri digital dimana seluruh instrumen yang ada didalamnya akan memanfaatkan teknologi informasi (IT) dengan menggunakan internet dan CPS, IoT dan IoS untuk berkolaborasi dan berkomunikasi secara real time agar menghasilkan pembaharuan atau inovasi yang lebih optimal, efektif dan efisien dalam penggunaannya. Dampak dari adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih ini juga dirasakan oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa seperti perbankan di Indonesia. Dengan adanya perkembangan teknologi berbasis digital ini perbankan mendapat dampak positif baik dalam lingkup internal perbankan yaitu dapat melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan, sedangkan untuk eksternal perbankan yaitu untuk para nasabahnya dapat merasakan pelayanan yang optimal dimana pada saat ini mereka menuntut untuk mengedepankan efisiensi, kemudahan, keamanan dan seberapa manfaat yang dapat dirasakan ketika menggunakan layanan yang diberikan saat mengakses informasi dan melakukan transaksi.

Diketahui pada tahun 2021 menurut data riset terbaru dari layanan manajemen HootSuite dan agensi pemasaran media sosial *We Are Social* dalam laporan bertajuk “Digital 2023 Indonesia” mencapai 202,9 juta pengguna internet dengan penetrasi mencapai 77% dari jumlah populasi di Indonesia.⁷ Dari fenomena tersebut membuat munculnya beberapa inovasi teknologi. Salah satu yang menjadi perbincangan adalah *mobile banking* atau singkatnya *m-banking*. Berbicara mengenai *mobile banking* tentu adalah hal yang biasa bagi kaum melek teknologi, walau tidak sedikit juga yang belum mengetahui cara transaksi menggunakan *mobile banking*.

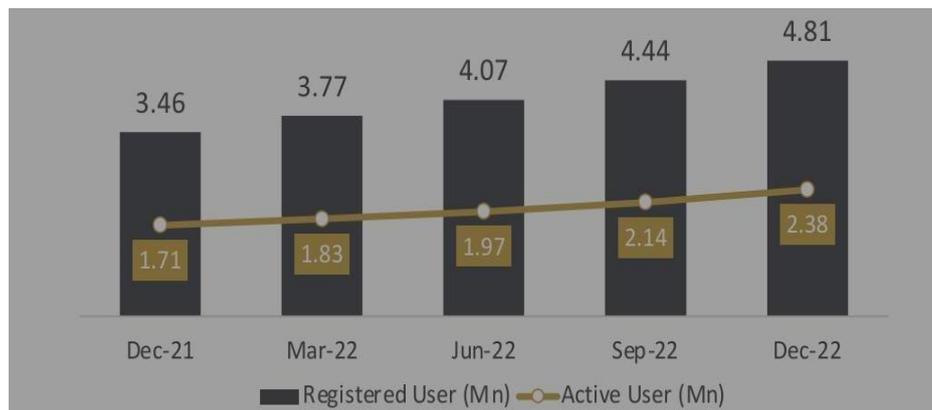
Dari sisi lain maraknya penyebaran pandemi covid-19 beberapa waktu lalu membuat masyarakat semakin sulit melaksanakan kegiatan secara langsung juga turut mempengaruhi perekonomian serta berbagai sektor lainnya seperti pendidikan, kesehatan, pariwisata, budaya, bisnis, dll. Berdasarkan data

⁷ <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/> diakses pada 15 april 2023

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terdapat 6.760.755 kasus covid-19 dengan 6.589.155 dinyatakan sembuh dan 161.152 kematian (Per 19 April 2023). Oleh karena itu kurangnya aktivitas yang terjadi pada kegiatan luar rumah membuat berbagai sector tersebut mengalami penurunan drastis. Namun sebaliknya, perbankan syariah justru memperlihatkan adanya kenaikan pengguna dan transaksi oleh nasabah dengan persentase terbanyak ada padalayanan BSI-*Mobile* atau situs *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia. Kenaikan pengguna mobile banking dianggap masyarakat sebagai suatu solusi yang dapat menjutkan keberlangsungan transaksi meskipun hanya dirumah karena mobile banking memberikan pelayanan yang sangat fleksibel yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama terdapat internet. Berikut adalah grafikkenaikan pengguna dan transaksi BSI *Mobile*

Gambar 1. 1

Grafik perkembangan transaksi pada Layanan Digital FY 2022 Results PT BankSyariah Indonesia Tbk⁸



Sumber : <https://www.bankbsi.co.id/>

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan jumlahpengguna BSI *mobile* dari waktu ke waktu yaitu sejak bulan Desember 2021 hingga Desember 2022. Hal ini dikarenakan, dalam perkembangannya, informasi yang berwujud elektronik (*electronic based*) semakin diakui keefisienannya, baik dalam hal pembuatan, pengolahan, maupun penyimpanan informasi elektronik tersebut.³ BSI *Mobile* sangat bermanfaat bagi penggunanya terlebih pada saat munculnya pandemi covid-19 yang mengakibatkan adanya himbauan untuk mengurangi mobilitas di luar ruangan BSI *Mobile* ini mampu menjadi solusi dari

⁸ <https://www.bankbsi.co.id/> diakses pada 05 Maret 2022

keresahan masyarakat serta dapat mengurangi aktivitas di luar rumah sehingga transaksi dapat terus berjalan dengan menggunakan aplikasi BSI *Mobile* tanpa harus datang ke bank atau ATM secara langsung. BSI *Mobile* merupakan layanan yang disediakan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk dapat melakukan transaksi secara efisien karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja menggunakan smartphone selama terdapat akses internet. Fitur yang terdapat dalam aplikasi BSI *Mobile* pun sangat beragam mulai dari informasi rekening, transaksi transfer, transaksi pembayaran dan top up, transaksi pembelian, Ziswaf (zakat, infaq, shodaqoh, wakaf), layanan Islami (Juz Amma, Asmaul Husna, Hikmah, Kalkulator Qurban), informasi kantor cabang dan ATM terdekat dan lainnya.

Dalam transaksi dengan layanan jasa BSI *mobile*, dimana pihak bank berusaha untuk mempererat hubungan dengan nasabahnya meskipun ada himbauan *physical distancing* yang diberlakukan oleh pemerintah. *Mobile banking* dapat menjadi solusi dari permasalahan ini, adanya pemisahan secara fisik antara bank dengan nasabahnya dan tidak adanya interaksi fisik antara nasabah dengan karyawan bank maka kepercayaan nasabahnya yang terpenting bagi bank.⁹ Di Dalam Al Qur'an telah dijelaskan mengenai tata cara bertransaksi yang dilakukan secara non-tunai sebagaimana telah Allah firmankan dalam alQur'an Surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

⁹ Mario Ledesman, "*Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking*", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 24.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاصْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا
شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا
دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ
فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ
وَإِنْ تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

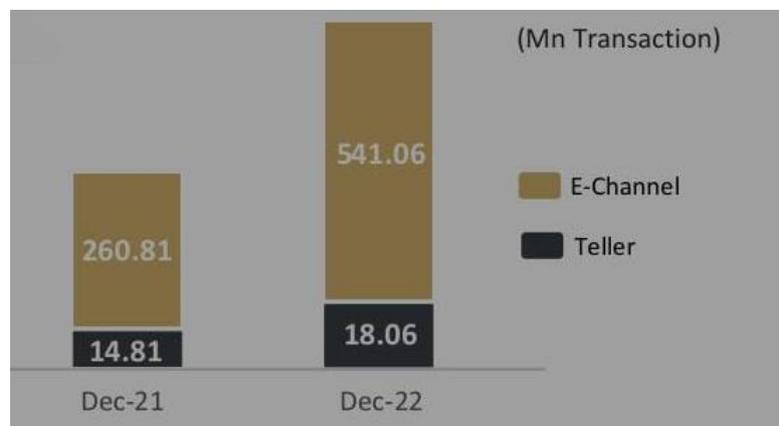
Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah

Maha Mengetahui segala sesuatu.”¹⁰

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa ketika kita melakukan kegiatan muamalah dengan tidak secara tunai maka harus dituliskan, agar tidak lupa dan terjadi kesalahpahaman terhadap perjanjian hutang piutang yang telah dilakukan. Begitupun dengan menggunakan *mobile banking*, transaksi yang dilakukan merupakan transaksi non-tunai. Oleh karena itu pencatatan transaksi dalam penggunaan *mobile banking* dapat berupa data elektronik yang tersimpan di dalam aplikasi *mobile banking* (daftar mutasi).Berikut adalah data jumlah transaksi BSI *Mobile*.

Gambar 1. 2

BSI Mobile jumlah transaksi periode Desember 2021 s/d Desember 2022¹¹



Sumber : <https://www.bankbsi.co.id/>

Dilihat dari gambar 1.2 diatas dapat diketahui bahwa persentase kenaikan transaksionline BSI *Mobile* secara year-ago periode sebesar 97% yakni sebesar 541.06 per Desember 2022. Hal ini menunjukkan bahwa BSI *mobile* dapat diterima oleh masyarakat dengan positif dan dianggap bermanfaat sehingga semakin lama jumlah pengguna BSI *mobile* ini terus mengalami peningkatan. Data BSI-*Mobile* ini menjadi data utama dari penelitian saat ini.

¹⁰ <https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-282> diakses pada 07 maret 2022

¹¹ <https://www.bankbsi.co.id/> diakses pada 05 Maret 2022

Berdasarkan adanya fenomena tentang kenaikan jumlah pengguna BSI *mobile* pasca pandemi berlangsung peneliti menemukan adanya non active user dalam BSI KCP Purwodadi Suprpto, berikut adalah data penutupan akun di BSI KCP Purwoadi Suprpto, sebagai berikut :

Tabel 1.1

Year to Year	Registered User	Active User	Non Active User
2021	29.551	22.538	7.013
2022	34.305	28.382	5.923

Sumber : Studi Pustaka BSI KCP Purwodadi Suprpto per juni 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa terdapat non activ user yang cukup tinggi pada pengguna mobile banking di BSI KCP Purwodadi Suprpto, sehingga akun yang dimiliki harus di tutup untuk pengguna tabungan mudharabah karena perbankan harus memberikan bagi hasil setiap bulan pada pengguna tabungan mudharabah tersebut. Hal ini yang membuat penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan yang membuat nasabah enggan bertransaksi menggunakan mobile banking di BSI KCP Purwodadi Suprpto saat ini

Berdasarkan fenomena diatas dan perbedaan variabel penelitian maka rumusan masalah dengan variabel independen pengetahuan, kemudahan dan keamanan yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu transaksi *mobile banking* , maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Transaksi *Mobile Banking* Pasca Pandemi (Studi Kasus Nasabah BSI KCP Purwodadi Suprpto).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, maka ada beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat transaksi *mobile banking* pasca pandemi?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap transaksi *mobile banking* pasca pendemi?
3. Apakah keamanan berpengaruh terhadap transaksi *mobile banking* pasca pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap transaksi *mobile banking* pasca pandemi
2. Mengetahui pengaruh kemudahan terhadap transaksi *mobile banking* pasca pandemi
3. Mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat transaksi *mobile banking* pasca pandemi

D. Manfaat Penelitian

Hal terpenting dalam sebuah penelitian adalah manfaat yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil dari penelitian tersebut.

Adapun penulis mengharapkan adanya manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pada lembaga keuangan syariah terkhususnya Bank Syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi penulis sebagai sarana untuk penelitian ilmiah yang berkaitan dengan kasus nyata yang terjadi di lapangan sehingga dapat menambah wawasan keilmuan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan penggunaan *mobile banking* selama pandemi pada nasabah BSI KCP Purwodadi KCP Purwodadi Suprpto.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk penelitian lebih lanjut, dan menambah beberapa variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Bagi Nasabah

Memberikan tambahan informasi bagi nasabah Bank Syariah Indonesia dalam memanfaatkan layanan *mobile banking*. Kemudian bagi nasabah yang belum pernah menggunakan layanan *mobile banking* dapat mengetahui kegunaan dan fungsi dari *mobile banking*, sehingga dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu melakukan transaksi secara mudah dan cepat.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pada hasil penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik. Adapun sistematika penulisan dalam menyusun penelitian ini terbagi kedalam 5 BAB yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka penelitian ini berisi mengenai teori tentang bank syariah, pengetahuan, kemudahan, keamanan, minat, transaksi, mobile banking, dan pandemi covid-19.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini membahas mengenai jenis penelitian, uraian variable dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Pembahasan ini menjelaskan mengenai deskripsi data, analisis data, serta pembahasan yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, keterbatasan dari penelitian, serta beberapa saran yang direkomendasikan kepada pihak yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah

a) Pengertian Bank Syariah

Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang-Undang RI No. 21 tahun 2008 Pasal 1 tentang Perbankan Syariah menyebutkan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan operasional dalam bank.¹² Dunia perbankan sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat pada umumnya, karena banyak manfaat yang didapat masyarakat dalam menggunakan produk – produk perbankan. Persaingan antar bank juga tidak bisa dihindari, sehingga masing-masing bank berlomba-lomba untuk memiliki inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah.

Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam.¹³ Konsep dalam bank syariah adalah lembaga keuangan yang menghimpun serta menyalurkan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah adapun yang tertuang dalam Al-Qur`an Surat Ar-rum ayat 39 sebagai berikut :

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ اللَّهِ ط وَمَا
آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : “ Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi

¹² UU Perbankan Syariah dan Surat Berharga Syariah Negara, Fokus Media, 2008, h.13

¹³ Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, h. 58

Allah. dan apa yangkamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.¹⁴

Ayat tersebut menjelaskan mengenai salah satu prinsip yang yang di larangoleh islam yakni riba, adapun beberapa larangan lainnya yaitu masysir, gharar dan bathil.

Sejak lahirnya perbankan syariah dilandasi dengan dua gerakan *renaissance* Islam modern, yaitu *neorevivalis* dan *modernis*.¹⁵ Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berbasis syariah ini adalah sebagai upaya kaum muslimin untukmendasari aspek kehidupan ekonominya berlandaskan hukum islam.¹⁶ Karena semakin berkembang industri perbankan di suatu negara maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Oleh karena itu perbankan syariah hadir sebagai jawaban di tengah permasalahan keuangan yang terbebas dari larangan agama karena berpedoman dengan syariat islam.

b) Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Menurut kamus besar Indonesia prinsip dimaknai sebagai dasar atau kebenaran sebagai pokok dasar dalam berpikir, bertindak dan sebagainya.¹⁷ Prinsip syariah menurut UU No.21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 12 tentang perbankan syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan yang berdasarkan pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang dalam penetapan fatwa dibidang syariah. Prinsip – prinsip dalam bank syariah berfungsi sebagai rambu- rambu dalam melakukan transaksi perbankan agar semuanya berjalan dengan baik dan terhindar dari hal-hal yang diharamkan. Prinsip dalam perbankan syariah dilandasi oleh nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan dan keuniversalan. Dalam praktiknya prinsip dasar bank syariah melarang adanya perbuatan

¹⁴ <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-28> diakses pada 06 maret 2022

¹⁵ Abdullah Saeed, *Islamic Banking and Interest A Study of Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretation*, 1996

¹⁶ Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), hlm.18

¹⁷ Pusat Bahasa Kemdikbud, 2016

MAGHRIB (Maysir, Gharar, Haram, Riba, dan Bathil). Selain itu juga terdapat prinsip kepercayaan, kehati-hatian dalam pengelolaannya, dan juga prinsip akad.

- *Maysir* (spekulasi) berarti perolehan harta kekayaan dengan mudah yang didasarkan pada peluang, baik itu dengan mengambil hak orang lain maupun tidak. Sedangkan menurut UU N0.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah maysir merupakan suatu transaksi yang digantungkan pada suatu keadaan yang tidak pasti atau dapat dikatakan sebagai judi. Oleh karenanya hukum islam sangat melarang adanya transaksi yang mengandung taruhan atau judi.
- *Gharar* dapat disimpulkan sebagai transaksi yang mengandung ketidakjelasan atau keraguan.
- *Haram* secara bahasa berarti larangan atau sesuatu yang tidak diperbolehkan dan harus dihindari. Di dalam aktivitas ekonomi islam sendiri menegaskan bahwasanya setiap orang diperintahkan untuk menghindari semua transaksi yang diharamkan, baik dari segi zat, cara produksi, distribusi ataupun konsumsinya.
- *Bathil* (curang), secara bahasa berarti batal atau tidak sah. Bathil dilarang dalam aktivitas ekonomi maupun transaksi karena mengandung kecurangan, contohnya adalah mengurangi timbangan, mencampur barang dagangan yang baik dengan yang buruk untuk mendapatkan untung yang lebih besar.
- *Riba* secara etimologi berarti tambahan, atau kelebihan.¹⁸ Sedangkan menurut terminology riba dirumuskan oleh ilmu fiqih sebagai tambahan khusus yang dimiliki oleh salah satu pihak dari dua belah pihak yang terlibat tanpa imbalan tertentu.¹⁹ Kesimpulannya riba adalah suatu penambahan pendapatan yang dilakukan secara bathil atau tidak sah dalam melakukan transaksi. Oleh karenanya, dalam islam melarang dengan tegas adanya riba dalam suatu transaksi karena didalamnya terdapat kezholiman dimana hanya salah satu pihak saja

¹⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1984)

¹⁹ Al-Mushlih, Abdullah dan Shalah ash-Shawi, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam, terj. Abu Umar Basyir*, (Jakarta: Darul Haq, 2004.)

yang merasa diuntungkan.

c) Dasar Hukum

Perkembangan bank syariah terus mengalami peningkatan yang amat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan adanya dasar hukum bank syariah dan merupakan sebagai landasan yuridis eksistensi bank syariah di Indonesia, yang secara hierarkis adalah sebagai berikut:

1) Undang-undang, antara lain:

- UU No.10 Tahun 1998 Tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, yang pasal 1 angka 3 jo angka 13 menyebutkan entitas perbankan islam secara tegas diberikan dengan istilah bank syariah atau bank berdasarkan berdasarkan prinsip syariah dan dimungkinkannya bank konvensional mendirikan cabang-cabang, membuka unit usaha syariah atau UUS (*Islamic window*) yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah (*dual banking system*).
- UU No.03 Tahun 2004 tentang perubahan atas UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang pada pasal 10 ayat (2) telah memberikan peluang bagi bank Indonesia untuk menerapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang didalamnya diatur tentang kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank syariah.

2) Peraturan Pemerintah, antara lain:

- PP No.70 Tahun 1992 tentang bank umum, meski hanya menyebut frase “bank umum yang operasionalnya berdasarkan prinsip bagi hasil.”
- PP No.71 Tahun 1992 tentang bank perkreditan rakyat, meski hanya menyebut frase “bank perkreditan rakyat yang operasionalnya berdasarkan prinsip bagi hasil.”
- PP No.72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil.
- PP No.39 Tahun 2005 tentang penjaminan simpanan nasabah bank

berdasarkan prinsip syariah.²⁰

d) Fungsi dan Peran Bank Syariah

Menurut ismail bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa.²¹ fungsi dan peran bank syariah salah satunya telah tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang diterbitkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) yaitu :

1. Manajemen investasi, dimana dalam hal ini bank berperan sebagai *mudharib*, atau yang mengelola dana dari nasabah (*shahibul maal*).
2. Sebagai *investor*, bank syariah dapat menginvestasikan dananya sendiri maupun dana dari nasabah yang telah dipercayakan kepadanya dengan prinsip syariah.
3. Sebagai penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran. Juga sebagai pelayanan jasa sosial, dimana bank syariah memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dana dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana sosial lainnya.²²

e) Produk- Produk Bank Syariah

Perbankan syariah dalam melaksanakan kegiatannya perbankan syariah memiliki tiga produk utama yakni produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyalurandana (*landing*) dan produk dalam bentuk pelayanan atau jasa.

²⁰ Agus Arwani, *Akuntansi Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)*, Yogyakarta: deepublish, 2016, hlm 84-85

²¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011

²² Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia Cetakan ke2, 2008

1). Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Produk penghimpunan dana merupakan suatu produk perbankan yang bertujuan untuk mencari dana yang nantinya akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Adapun produk-produk penghimpunan dana yaitu produk giro syariah, tabungan dan deposito yang didalam produk tersebut terdiri dari produk dana simpanan dan produk dana investasi dimana perbedaan keduanya terletak pada tujuan utama nasabah.

▪ Giro Syariah

Giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro, saranaperintah bayar lainnya atau dengan pemindahbukuan.²³ Pada banksyariah produk giro dikenal dengan nama giro syariah. Giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.²⁴ Giro wadi'ah merupakan giro yang dijalankan berdasarkan prinsip wadiah, yakni titipan dana yang berasal dari pihak ketiga (nasabah) pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, Bilyet Giro, kartu ATM, serta sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Sedangkan, giro mudharabah merupakan giro yang dijalankan berdasarkan prinsip mudharabah. Prinsip mudharabah sendiri memiliki dua jenis, yakni mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah. Perbedaan utamadari kedua bentuk mudharabah itu terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengeloladannya, baik dari sisi waktu, tempat maupun objek investasinya. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai

²³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

²⁴ Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro

mudharib (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana).

- Tabungan Syariah

Tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah. Tabungan wadiah merupakan produk bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (saving account) untuk keamanan dan pemakaiannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan tabungan atau kartu ATM. Sedangkan tabungan mudharabah merupakan salah satu produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* dimana bank syariah memiliki kebebasan dalam mengelolanya, dengan kata lain nasabah tidak ada memberikan batasan-batasan kepada bank syariah dalam mengelola dananya.

- Deposito syariah

Deposito merupakan dana nasabah yang ada pada bank yang penarikannya tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu dan hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau jangka waktu yang ditentukan.²⁵ Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabahnya bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana). Jika akad yang digunakan *mudharabah muthlaqah*, maka bank syariah juga bisa memiliki kebebasan dalam mengelola dana, dengan kata lain nasabah tidak ada memberikan batasan-batasan kepada bank syariah dalam mengelola dananya. Namun apabila akad yang digunakan *mudharabah muqayyadah*, maka bank syariah tidak akan bisa memiliki kebebasan dalam mengelola dana nasabah.

²⁵ Abdul Ghafur Anshari, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2007), hlm.94

2). Produk penyaluran dana (*Financing*)

a). Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip jual-beli

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*).²⁶ Aplikasinya dengan menggunakan akad *murabahah*, *salam* dan *istishna*.²⁷

- Pembiayaan *mudharabah*

Merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual (bank syariah) dan pembeli (nasabah). Harga yang disepakati adalah harga jual sedangkan harga pokok harus diberitahukan kepada nasabah.

- Pembiayaan *Salam*

Merupakan akad jual beli barang pesanan dengan pembayaran dimuka menurut syarat-syarat tertentu, atau jual beli sebuah barang untuk diantar kemudian dengan payaran di awal.²⁸ *Salam* juga didefinisikan sebagai akad jual beli barang pesanan (*muslam fiih*) antara pembeli (*muslam*) dan penjual (*muslam ilaih*) dengan pembayaran dimuka dan pengiriman barang oleh penjual dibelakang. Spesifikasi (ciri-cirinya seperti jenis, kualitas, jumlahnya) dan harga barang harus disepakati pada awal akad. Dalam konsep ini bank bisa bertindak sebagai penjual dan pembeli. Bila bank bertindak sebagai penjual, maka bank memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan (*Salam paralel*).

²⁶ Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta : UII Press, 2009), hlm. 8

²⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 79

²⁸ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 169

- **Pembiayaan *Istishna***

Merupakan akad jual beli antara pembeli dan produsen yang jugabertindak sebagai penjual. Cara pembayarannya dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan, atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Barang pesanan harus diketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi: jenis, spesifikasi teknis, kualitas, dan kuantitasnya. Bank dapat bertindak sebagai pembeli atau penjual.

b). Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip sewa-menyewa

Prinsip sewa menyewa pada dasarnya adalah pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. *Ijarah* terbagi atas duamacam yaitu:

- **Pembiayaan *Ijarah***

Merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa (bank syariah) dengan penyewa (nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atas objek sewa yang disewakannya.

- **Pembiayaan *Ijarah Muntahia Bittamlik* (IMBT)**

Merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa (bank syariah) dengan penyewa (nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi pemindahan hak milikobyek sewa pada saat tertentu sesuai dengan akad yang disepakati di awal.

c). Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasilusaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara pihak bank dengan nasabah penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.²⁹ Bentuk akad yang berdasarkan prinsip ini adalah:

²⁹ M. Syafi'I Antonio, dkk., *Bank Syariah: Analisis Kekuatan , Kelemahan, Peluang dan*

- **Pembiayaan *Mudharabah***

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama pemilik modal (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.³⁰

- **Pembiayaan *Musyarakah***

Musyarakah berarti kemitraan dalam suatu usaha dan dapat diartikan sebagai bentuk kemitraan antara dua orang atau lebih yang menggabungkan modal atau kerja mereka untuk saling berbagi keuntungan, serta menikmati hak dan tanggung jawab yang sama.³¹ Dengan kata lain *musyarakah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

d). Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip pinjam meminjam yang bersifat sosial

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Produk ini digunakan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial. Dana ini diperoleh dari dana zakat, infaq dan shadaqah. Pembiayaan yang menggunakan akad *qardh* hanya

Ancaman, (Yogyakarta :Ekonisia, 2006), ed. II, cet. I, hlm. 18

³⁰ Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga : Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008), cet. III, hlm. 91

³¹ Mervyn K. Lewis dan Latifa M. Algaoud, *Perbankan Syariah : Prinsip, Praktik dan Prospek*, (Jakarta: PT. SerambiIlmu Semesta, 2007), hlm. 63

untuk membantu dan memberikan kemudahan kepada orang yang sedang mengalami kesusahan dalam keuangan. Menurut Sabiq haram bagi yang memberikan bantuan untuk mengambil keuntungan, apalagi mengeksploitasi karena ini digolongkan kepada riba. Ketentuan ini berdasarkan sabda Rasulullah saw sebagaimana riwayat dari al-Harith bin Abi Usamah dari Ali r.a yang artinya: “*setiap akad qardh dilaksanakan dengan mengambil keuntungan, maka ia tergolong kepada riba.*”³²

3). Produk Pelayanan Jasa (*Fee Based Income Product*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip *wakalah*, *kafalah*, *sharf*, *hawalah* dan *rahn* ini antara lain:³³

- *Wakalah*

Nasabah memberi kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti transfer.

- *Kafalah*

Jaminan yang diberikan oleh bank syariah (penanggung) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban nasabah (pihak kedua atau yang ditanggung). Contoh produknya adalah garansi bank.

- *Sharf*

Sharf adalah jual beli atau pertukara mata uang. Asalnya mata uang hanya emas dan perak, uang emas disebut dinar dan uang perak disebut dirham. Kedua mata uang tersebut disebut dengan mata uang intrinsik. Zaman sekarang mata uang juga berbentuk nikel, tembaga dan kertas yang diberi nilai tertentu. Mata uang seperti itu disebut dengan mata uang menurut nilai nominal. Pertukaran mata uang boleh dilakukan asalkan transaksinya dilakukan dalam jumlah yang sama dan dalam waktu yang bersamaan.

³² Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, (Yogyakarta: FajarMedia Press, 2012), hlm. 179

³³ Wiroso, *Produk Perbankan*, 2009, hlm. 355

- *Hawalah*

Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada oranglain yang wajib menanggungnya. Kontrak *hawalah* dalam perbankan biasanya diterapkan pada *factoring* (anjak piutang), *post-dated check*, dimana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutang tersebut.

- *Rahn*

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagaijaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan utang atau gadai.

2. Pengetahuan

a). Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting bagi seseorang untuk menetapkan suatu pilihan. Dalam perbankan syariah pengetahuan sangat diperlukan karena dengan adanya pengetahuan seseorang akan dapat menetapkan pilihannya untuk memilih akan menabung dan bertransaksi menggunakan bank apa. Tanpa adanya pengetahuan yang luas akan duniaperbankan maka akan menyebabkan sesuatu hal yang tidak diinginkan oleh nasabah terjadi. Menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah suatu hasil tentang suatu hal yang didapatkan terhadap objek melalui indra yang dimilikinya baik dari pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa, dan peraba pada masa lampau.³⁴ Pengetahuan seseorang terhadap objek memiliki intensitas atau tingkat yang berbeda. Secara garis besarnya diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang berbeda.³⁵ Dalam hal ini dapat diketahui bahwa pengetahuan adalah

³⁴ Soekidjo, Notoadmodjo, "Pendidikan dan Perilaku Kesehatan", (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 13

³⁵ Soekidjo, Notoadmodjo, *Metode Penelitian kesehatan, edisi revisi*", (Jakarta, Rinneka cipta,

domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Dari hasil pengamatan terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Al-
وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادٍ لِلَّذِينَ آمَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
Hajj : 54 yang berkaitan dengan pengetahuan, yang berbunyi

Artinya : dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwa (Al- Qur'an) itu benar dari Tuhanmu lalu mereka beriman dan hati mereka tunduk kepadanya. Dan sungguh, Allah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus. (Q.S. Al-Hajj:54)

Berdasarkan ayat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan layanan *mobile banking*, nasabah perlu mengetahui tentang karakteristik layanan tersebut, apabila nasabah kurang mengetahui informasi mengenai karakteristik layanan tersebut maka dapat mengalami kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menggunakannya. Pengetahuan nasabah mengenai bank syariah juga sangat diperhitungkan dari bagaimana perbankan mampu memperkenalkan produk dan jasa dengan semenarik mungkin nasabah agar nasabah dapat percaya dan yakin akan kinerja bank syariah telah optimal.

b). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Mubarak terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, diantaranya yaitu:³⁶

▪ Umur

Usia dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin dewasa umur seseorang maka tingkat kematangan dan kemampuan menerima informasi lebih baik jika dibandingkan dengan umur yang lebih muda atau belum dewasa, karena dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis. Adapun selain itu, semakin bertambah usia seseorang maka semakin

2010) h1m 108

³⁶ Mubarak,2016. "*Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan.*"

banyak pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh oleh seseorang tersebut, sehingga bisa meningkatkan kematangan mental dan intelektual.

- Tingkat pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses belajar dan proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih baik, lebih dewasa dan lebih matang terhadap individu, kelompok atau masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa jika makin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai – nilai yang baru diperkenalkan.³⁷

Tingkat pendidikan seseorang dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir, semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin mudah berpikir secara rasionalisme dan menangkap informasi baru termasuk dalam menguraikan masalah yang akan datang . Diharapkan bagi seseorang yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang luas termasuk pengetahuan erhadap kebutuhan kesehatannya.Latar belakang pendidikan dan pengalamandi masa lalu dapat mempengaruhi pola pikir seseorang, kemampuan kognitif akan membentuk cara berpikir seseorang.

- Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pekerjaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuannya bila dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar dalam bekerja akan

³⁷ Soekanto, Soerjono. “*Sosiologi Suatu pengantar*”.(Jakarta: PT Rineka Cipta.2002)

dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik.³⁸

- **Minat**

Minat merupakan suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Minat dapat mendorong seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal itu dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

- **Pengalaman**

Pengalaman merupakan suatu proses peristiwa yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi baik dengan sesama manusia, hewan maupun alam. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif

c). Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo pengetahuan yang tercakup dalam domain pengetahuan mempunyai 6 tingkatan, diantaranya yaitu:³⁹

- **Tahu (*know*)**

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan paling rendah.

- **Memahami (*comprehension*)**

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

- **Aplikasi (*application*)**

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penggunaan hukum, rumus,

³⁸ Wati. "Maintenance dalam Produksi." (Jakarta: Balai Pustaka. 2009)

³⁹ Notoatmodjo, S. "Metodologi Penelitian Kesehatan" (Jakarta : Rineka Cipta, 2007)

metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

- Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan dan mengelompokkan.

- Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi-formasi yang ada.

- Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penelitian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan tentang kriteria-kriteria yang telah ada. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari objek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas.⁴⁰

3. Kemudahan

a). Pengertian Kemudahan

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana calon pengguna mengharapkan sistem target mudah dalam penerapannya. Dengan kata lain calon pengguna tidak mengharapkan kesulitan yang tinggi untuk mempelajari dan menerapkan penggunaan teknologi tersebut.

⁴⁰ Notoatmodjo, S. “*Metodologi Penelitian Kesehatan*” (Jakarta : Rineka Cipta, 2007)

Sedangkan menurut Davis pengertian *perceived ease of use* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Definisi kemudahan penggunaan berdasarkan bahasanya “*ease of use*” berarti suatu ukuran keyakinan pengguna suatu teknologi tertentubahwa dengan menggunakan suatu teknologi dapat memberikan keleluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih.⁴¹ Kata *Ease* yang berarti kemudahan menunjukkan kebebasan dari kesulitan atau usaha lebih.⁴² Sebagaimanan dalam HR Bukhari dan Muslim yang berbunyi :

اللَّهُمَّ يَسِّرْ وَلَا تَعَسِّرْ، بَشِّرْ وَلَا تَقْرِضْ

Artinya: “*Permudahlah, jangan dipersulit, berilah kabar gembira, jangan ditakut-takuti.*” (HR. Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu anggapan individu dimana jika mereka menggunakan sistem tertentu maka akan bebas dari usaha.⁴³ Menurutpengertiannya seseorang akan menggunakan suatu teknologi jika memiliki anggapan bahwa teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah. Dengan demikian menunjukan bahwa suatu inovasi teknologi diciptakan guna mempermudah penggunaanya bukan untuk mempersulit penggunaanya.

⁴¹ Daryanto & Karim, S. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media. H, N. S., 2015. *Android Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone Dan Tablet PC berbasis Android*. (Bandung: Informatika .2017).

⁴² Daryanto & Karim, S. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media. H, N. S., 2015. *Android Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone Dan Tablet PC berbasis Android*. (Bandung: Informatika .2017).

⁴³ Harlan, Dwimastia. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan EBanking Pada UMKM di Kota Yogyakarta*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2014)

4. Keamanan

a). Pengertian Keamanan

Keamanan merupakan sebagai kondisi atau kualitas yang bebas dari ketakutan, kecemasan, atau kepedulian. Jaringan komunikasi yang aman, dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan dimana pengguna tidak merasakan ketakutan atau kecemasan sewaktu menggunakan jaringan. Komputer dan sistem jaringan yang tidak terbatas telah memberi kesempatan untuk mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan pendapatan. Sayangnya, ketergantungan tersebut menimbulkan risiko baru yang mengancam keamanan komputer dan sistem jaringan. Dengan demikian muncullah suatu tantangan baru untuk melindungi keamanan komputer dan sistem jaringan dari berbagai macam serangan keamanan. Terdapat tiga komponen dasar sebagai pertimbangan dalam perancangan dan pembahasan sistem keamanan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan penyembunyian informasi atau sumber daya yang berkaitan dengan pencegahan akses terhadap informasi atau sumber daya yang dilakukan oleh pihak yang tidak berhak.

- Integritas (*Integrity*)

Integritas merupakan keandalan data atau sumber daya dan biasanya dirumuskan untuk mencegah perubahan yang tidak sah. Integritas mencakup integritas data (isi dari informasi) dan integritas asli (sumber data, sering disebut otentikasi). Dengan demikian integritas berkaitan dengan pencegahan modifikasi informasi yang dilakukan oleh pihak yang tidak berhak.

- Ketersediaan (*Availability*)

Availability merupakan kemampuan untuk menggunakan informasi atau sumber daya yang diinginkan. *Availability* adalah aspek yang penting dalam mendesain sistem karena suatu sistem yang tidak memiliki *availability* sama buruknya dengan tidak ada sistem sama

sekali. Availability dapat melakukan pencegahan akan penguasaan informasi atau sumber daya oleh pihak yang tidak berhak.

Dalam mewujudkan keamanan ini, tentunya harus dilakukan oleh berbagai pihak yaitu perbankan, nasabah, pemerintah dan masyarakat. Sebagaimana dijelaskan dalam Hadist Nabi Muhammad SAW dalam khotbahnya yang berbunyi:

إِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ قَبْلَكُمْ، أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ تَرَكَوهُ، وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الضَّعِيفُ أَقَامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ، وَإِنَّمَا اللَّهُ لَوْ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعْتُ يَدَهَا
(رواه البخاري)

Artinya : “*Sungguh rusakorang-orang sebelum kalian, bahwa yang terjadi pada mereka adalah orang mulia berbuat mencuri maka mereka meninggalkannya (tidak dihukum), tetapi jika yang mencuri adalah orang yang lemah, maka hukum mereka tegakkan. Demi Allah, seandainya Fatimah bintu Muhammad mencuri, maka aku potong tangannya*”.⁴⁴

Dalil daiatas menunjukkan bahwa di mata hukum seharusnya semua pihak diperlakukan secara sama tanpa memandang fisik, status sosial, dls. Menyampaikan dan menegakkan hukum secara jelas dan tegas terhadap perilaku keburukan yang dapat merugikan orang lain. Sikap dan tindakan Rasulullah SAW hendaknya menginspirasi para pihak yang bertransaksi melalui mobile banking agar selalu menjaga hak dan keamanan orang lain dan menghindari toubel seperti tipu daya yang dapat menimbulkan keresahan dan kerugian.

5. Minat

a). Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan kesukaan(kecenderungan hati) kepada sesuatu.⁴⁵ Minat berkaitan dengan perasaan suka dari seseorang terhadap suatu objek. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa

⁴⁴ Muhammad Nasrudin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah jilid 2* (Jakarta: Pustaka Azzam,2000) hlm 52

⁴⁵ Poerdaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 79

ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁴⁶ Jadi, jika orang berminat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan merasa senang atau tertarik dengan objek tersebut. Selain itu, minat seseorang terhadap suatu objek juga akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

Hurlock berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.⁴⁷ Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Kemudian hal ini akan mendatangkan suatu kepuasan. Sebagaimana dalam QS Al-Bayyinah:5 yang berbunyi:

وَمَا أَمْرُو إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حَقَّاءَ
وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: “Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).

Rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Ada beberapa tahap dalam proses pengambilan keputusan yang umumnya dilakukan oleh seseorang yaitu pengenalan, kebutuhan dan proses informasi konsumen.⁴⁸ Sedangkan Menurut Prof. Dr. Iskandarwassid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.⁴⁹ Dari beberapa pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sikap ketertarikan seseorang kepada sesuatu objek yang dianggap dapat memberikan keuntungan dan pada akhirnya akan mempengaruhi proses

⁴⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

⁴⁷ Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. (Jakarta: Erlangga, 2012)

⁴⁸ Komarudin, *Kamus Perbankan*, (Jakarta: Grafindo, 1994), hlm. 94

⁴⁹ Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa, Cet. ke-3*, (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 113

pengambilan keputusan untuk memiliki dan menggunakan objek tersebut.

1). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat Crow and crow berpendapat ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:⁵⁰

- *The factor inner urge* : Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya adanya keinginan untuk makan maka akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan.
- *The factor of social motive* : Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatuhal. Minat juga dipengaruhi dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula.
- *Emosional factor* : Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

6. Transaksi

a). Pengertian Transaksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transaksi merupakan bentuk persetujuan jual-beli dalam kegiatan perdagangan antar pihak pembeli (nasabah) dan pihak penjual (perbankan). Adapun pengertian transaksi oleh beberapa ahli, diantaranya yaitu:

- Menurut Skousen mengemukakan bahwa “Transaksi adalah pertukaran barang dan jasa antara (baik individu, perusahaan-perusahaan dan organisasi lain) yang mempengaruhi ekonomi atas

⁵⁰ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 264

bisnis”.⁵¹

- Menurut Bastian “Transaksi adalah pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan dengan adanya data atau bukti atau dokumen pendukung yang dimasukkan kedalam jurnal setelah dilakukan pencatatan”.⁵²
- Menurut Mursyidi mengatakan bahwa “Transaksi adalah suatu bentuk kejadian dalam dunia bisnis dan tidak hanya mencakup proses jual-beli atau penerimaan dan pembayaran saja, tapi juga akan berimbas pada kehilangan, arus, kebakaran dan kejadian lainnya yang bisa diukur dengan uang”.⁵³
- Menurut Sunarto Zulkifli berpendapat bahwa “Transaksi adalah suatu kegiatan finansial atau ekonomi yang melibatkan minimal dua pihak yang akan melakukan pertukaran, pinjam-meminjam atas dasar kesengajaan, melibatkan diri dalam suatu perserikatan usaha, dan disertai dengan perjanjian”.⁵⁴
- Menurut Slamet Wiyono, “Transaksi adalah suatu kejadian finansial atau ekonomi yang melibatkan minimal dua pihak yang mana keduanya akan saling melakukan kegiatan pertukaran, pinjam-meminjam, melibatkan diri dalam suatu perserikatan usaha, dan kegiatan lain dengan dasar keinginan masing-masing atau peraturan yang berlaku”.⁵⁵ Sebagaimana dalam Q.S Al- Maidah : 1 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu,” (QS Al Maidah: 1).

Berdasarkan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa transaksi merupakan kegiatan transaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih atas dasar kesengajaan dan disertai dengan bukti perjanjian tertulis yang

⁵¹ Jay M. Smith dan K. Fred Skousen, *Akuntansi Intermediate, Edisi Sembilan*, (Jakarta, Penerbit Erlangga. 2007)

⁵² Bastian, Indra. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. (Jakarta: Salemba Empat. 2007)

⁵³ Mursyidi. *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. (Bandung: RefikaAditama. 2007)

⁵⁴ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, Cet. Ke-1, 2003)

⁵⁵ Wiyono. *Memahami akuntansi syariah di Indonesia: aplikasi pada entitas perbankan syariah* (Jakarta: PTGrasindo, 2006.) hlm 137

telah disepakati bersama.

b). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Transaksi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi transaksi, yaitu:

- Inflasi, merupakan suatu kecenderungan naiknya tingkat harga umum barang ataupun jasa yang terjadi secara terus-menerus. Milton Friedman mengatakan inflasi ada di mana saja dan selalu merupakan fenomena moneter yang mencerminkan adanya pertumbuhan moneter yang berlebih dan tidak stabil.⁵⁶
- Produk Domestik Bruto (PDB), konsep Produk Domestik Bruto adalah konsep yang paling penting jika dibandingkan dengan konsep pendapatan nasional lainnya, pasalnya barang dan jasa diproduksi bukan saja oleh perusahaan milik penduduk negara tersebut tetapi oleh penduduk negara lain.⁵⁷
- Nilai Tukar atau kurs valuta asing menunjukkan harga atau nilai mata uang sesuatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Singkatnya, kurs adalah harga mata uang asing yang diukur dengan mata uang domestic.⁵⁸

7. Mobile Banking

a). Pengertian Mobile Banking

Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah dimanapun dan kapanpun selagi terdapat jaringan internet. Untuk menggunakan *mobile banking*, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank, dengan adanya layanan transaksi *mobile banking* ini sangat membantu dan memudahkan pihak nasabah dalam mengelola dan memantau keuangan mereka, selain itu para pengguna juga dapat menghemat waktu karena tidak perlu lagi antri di

⁵⁶ Asfia Murni. *Ekonomika Makro*. (PT Refika Aditama: Bandung. 2013)

⁵⁷ Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015)

⁵⁸ Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015)

bank selama berjam-jam untuk melakukan transaksi. *Mobile banking* menyediakan pemisahan secara fisik antara bank dengan nasabahnya dan tidak adanya interaksi secara fisik (langsung) antara nasabah dengan pegawai bank dalam m- banking menyebabkan situasi yang unik, sehingga kepercayaan dari nasabah adalah yang terpenting bagi bank.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai tata cara transaksi yang dilakukan *يا أيها الذين آمنوا إذا تداينتم بدين إلى أجل مسمى فاكتبوه وليكتب بينكم كتاب بالعدل ولا يأب كاتب أن يكتب كما علمه الله فليكتب وليملل الذي عليه الحق وليتق الله ربه ولا يبخس منه شيئا فإن كان الذي عليه الحق سفيها أو ضعيفا أو لا يستطيع أن يمل هو فليملل وليه بالعدل واستشهدوا شهيدين من رجالكم فإن لم يكونا رجلين فرجل وامرأتان ممن ترضون من الشهداء أن تضل إحداهما فتذكر إحداهما الأخرى ولا يأب الشهداء إذا ما دعوا ولا تسأموا أن تكتبوه صغيرا أو كبيرا إلى أجله ذلكم أقسط عند الله وأقوم للشهادة وأدنى إلا ترتابوا إلا أن تكون تجارة حاضرة تديرونها بينكم فليس عليكم جناح ألا تكتبوها وأشهدوا إذا تباعتم ولا يضار كاتب ولا شهيد وإن تفعلوا فإنه فسوق بكم واتقوا الله ويعلمكم الله والله بكل شيء عليم*

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka

yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antarakamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q. S Al-Baqarah : 282)

Ayat ini menjadi pedoman dalam bermuamalah secara non fisik atau non tunai agar kedua belah pihak menuliskannya (dalam hal ini dapat berupa surat perjanjian) agar kedua belah pihak saling percaya satu sama lain, dan apabila salah satu atau keduanya terlupa akan transaksi yang dilakukan maka dapat membuka kembali tulisan (surat perjanjian) tersebut.

Menurut Veithzal, *Mobile Banking (M-Banking)* merupakan suatu layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik seperti *phone banking, internet banking, mobile banking* dan *SMS banking*.⁵⁹

Dalam memberikan pelayanan *m-banking*, bank dapat menyediakan layanan yang bersifat informasional, communicative, dan transactional. Penyediaan layanan *m-banking* hendaknya tetap memperhatikan prinsip keamanan, prinsip kehati-hatian dan mengutamakan perlindungan nasabah yang memadai serta searah dengan strategi bisnis bank syariah.⁶⁰

Perkembangan *m-banking* mengalami lompatan besar, transaksi

⁵⁹ Veithzal Rivai. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Edisi ke 6*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2014)

⁶⁰ Veithzal Rivai dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management for Islamic Bank*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 361

bank menjadi mudah, cepat, dan real time tanpa ada batasan waktu dan tempat. Tujuan bank menyediakan layanan *m-banking* adalah untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah sebagai alternative media untuk melakukan transaksi perbankan, tanpa nasabah datang ke bank atau ATM. Kecuali untuk transaksi setoran dan tarikan uang tunai.⁶¹

b). Kelebihan dan Kekurangan Mobile Banking

- Kelebihan

Kelebihan *m-banking* adalah nasabah dapat bertransaksi kapan saja dandi mana saja. Sangat efisien hanya dengan menggunakan perintah melalui komputer atau *handphone*, nasabah dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor bank. Memiliki efisiensi waktu dan efisiensi biaya. *M-Banking* dilengkapi dengan security user ID dan PIN untuk menjamin keamanan dan menggunakan key token alat tambahan untuk mengamankan transaksi. Pengiriman data dengan melalui acak terlebih dahulu.

- Kekurangan

Kekurangan *m-banking* terdapat pada penyediaan fasilitas *m-banking* dapat menimbulkan berbagai risiko yang mungkin dapat merugikan pihak perbankan maupun nasabah. Resiko yang banyak terjadi adalah adanya orang atau sekelompok orang yang dengan sengaja melakukan kegiatan *phising*, dimana mereka membuat situs yang mirip dengan situs bank aslinya, sehingga tanpa disadari oleh nasabah bahwa yang bersangkutan sedang mengakses situs palsu karena logo bank dan formatnya sama persis menyerupai aslinya.

Pelaku *phising* akan mendapatkan informasi yang sangat rahasia terkait User Name dan nomor PIN. Dengan informasi lengkap tersebut mereka akan bebas bergerak memindahkan dana nasabah ke rekening mana yang mereka mau. Untuk menjaga agar tidak masuk ke dalam perangkap ini, nasaba harus memasukkan. alamat situs yang

⁶¹ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan dilengkapi Studi Kasus dan Kamus Istilah Perbankan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 65

benar dan pasti.⁶² Jika tidak tahu jelas dan pasti, jangan mencoba-coba alamat situs yang belum pasti. Produk yang menggunakan wireless juga terdapat ancaman keamanan misalnya mobile banking. Ancaman pada mobile banking dapat berupa penyadapan komunikasi akibat belum semua transaksi melalui mobile banking di enkripsi, denial of service, virus, penggandaan sim card dan nomor telepon. Ancaman keamanan juga dapat dialami pada produk phone banking karena sangat rentan terhadap penyadapan.⁶³

8. Pandemi Covid-19

a). Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempakdimana-mana meliputi daerah geografi yang luas. Sedangkan pandemi Covid-19 dapat diartikan sebagai wabah yang menyebar secara luas menyebar hamper di seluruh negara di dunia dan serempak yang disebabkan oleh jenis Corona Virus Disease yang menyerang tubuh manusia. Sebagaimana dalam Hadist Sunan Ibnu Majah No.3427 yang berbunyi :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَهَيْشَامُ بْنُ عَمَّارٍ فَأَلَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ زِيَادِ بْنِ عَلَافَةَ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكَ قَالَ سَمِعْتُ الْأَعْرَابَ يَسْأَلُونَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَيْنَا حَرَجٌ فِي كَذَا أَعْلَيْنَا حَرَجٌ فِي كَذَا فَقَالَ لَهُمْ عِبَادَ اللَّهِ وَضَعَ اللَّهُ الْحَرَجَ إِلَّا مَنْ اقْتَرَضَ مِنْ عَرَضِ أَخِيهِ شَيْئًا فَذَلِكَ الَّذِي حَرَجَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ عَلَيْنَا جُنَاحٌ أَنْ لَا نَتَذَاوَى قَالَ تَذَاوُوا عِبَادَ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سُبْحَانَهُ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ مَعَهُ نِفَاءً إِلَّا الْهَرَمَ فَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا حَيْرٌ مَا أُعْطِيَ الْعَبْدُ قَالَ خُلِقَ حَسُنَ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Ziyad bin 'Ilaqah dari Usamah bin Syarik dia berkata, "Saya menyaksikan beberapa orang Arab badui bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, "Berdosakah kami jika melakukan ini? Berdosakah kami jika melakukan seperti ini?" Beliau lalu bersabda kepada mereka: "Wahai hamba Allah, Allah akan

⁶² Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan dilengkapi Studi Kasus dan Kamus Istilah Perbankan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 71

⁶³ Rivai dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management*, hlm. 367

menghapus dosa kecuali orang yang menyebarluaskan (aib) saudaranya, itulah dosa." Mereka bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, berdosakah kami jika kami tidak berobat?" beliau menjawab: "Wahai hamba Allah, berobatlah kalian, karena sesungguhnya Allah Subhaanahu tidak menurunkan penyakit melainkan kecuali Dia juga menurunkan obatnya, kecuali sakit pikun." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah kebaikan yang paling baik di berikan kepada seorang hamba?" beliau menjawab: "Ahlak yang mulia."(Hadist Sunan Ibnu Majah No. 3427)

b). Dampak Pandemi Covid pada Perbankan Syariah

- Menurunnya Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), tidak dipungkiri adanya pandemic covid-19 mengubah tatanan perekonomian dalam berbagai sector mulai dari pariwisata, pendidikan, perdagangan, dll. Hal ini berimbas pada berkurangnya pemasukan yang didapatkan oleh masyarakat sehingga kemungkinan kecil masyarakat untuk menghimpun dananya pada perbankan. Selain itu, rendahnya kemampuan dalam mengaplikasikan mobile banking karena nasabah tidak familiar dengan sistem yang ditawarkan oleh perbankan di tengah adanya himbauan physical distancing menjadikan jumlah Dana Pihak Ketiga menurun.
- Tingkat kepercayaan nasabah terhadap sistem mobile banking juga turut menyebabkan nasabah khawatir data pribadi diketahui orang lain atau uang yang dimiliki hilang. Beberapa nasabah juga merasa kesulitan dalam menggunakan mobile banking karena harus melalui proses klik-klik antar menu dan fitur. Selain itu, sejumlah nasabah juga merasa fitur mobile banking tidak sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- Adanya Restrukturisasi, pihak perbankan syariah melakukan penundaan pembayaran dan atau penurunan margin atau bagi hasil untuk jangka waktu tertentu dan persyaratannya disesuaikan dengan sektor ekonomi, kriteria, dan kondisi nasabah dengan tetap mengacu pada ketentuan OJK untuk nasabah terutama nasabah yang terdampak covid-19, hal ini secara tidak langsung ikut menghambat aktivitas perbankan.
- PHK nya pegawai perbankan syariah, dikarenakan selama pandemi

covid-19 masyarakat harus melaksanakan social distancing maka banyak darimasyarakat yang beralih menggunakan *mobile banking* hal ini turut menjadi salah satu faktor pengurangan jumlah pegawai perbankan syariah.⁶⁴

B. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Keamanan terhadap Transaksi *Mobile Banking* Pasca Pandemi, peneliti meninjau beberapa penelitian terdahulu yang dinilai relevan dengan penelitian ini dan memiliki bahasan yang serupa. Beberapa penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti, diantaranya yaitu:

No	Penulis	Judul	Alat Analisis	Hasil
1	Ryan Pradesyah	Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)	Analisis Regresi Linier Berganda	Dari hasil penelitian yang dilakukan secara parsial dan simultan variabel promosi dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah. ⁶⁵
2	Nurdin Nurdin, Winda Nur Azizah, Rusli Rusli	Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian yang dilakukan secara parsial variabel Pengetahuan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech, variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech dan variabel Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan secara

⁶⁴ Mardhiyaturrositaningsih, Muhammad Syarqim Mahfudz. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif*

⁶⁵ [Ryan Pradesyah, Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah \(Studi Kasus Di Desa Rahuning\), Vol. 1 No. 2 \(2020\)](#)

				simultan variabel pengetahuan, kemudahan dan resiko bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech. ⁶⁶
3	Isma Aulia Khairunnisa	Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah,	Analisis data memakai uji analisis korelasi berganda	Hasil dari penelitian yang dilakukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengetahuan dan lingkungan sosial dengan minat pedagang untuk menabung menggunakan bank syariah. Sedangkan untuk variabel religiusitas hasilnya adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan minat pedagang untuk menabung menggunakan bank syariah. ⁶⁷
4	Mario Ledesman	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bsm Cabang Bandar Jaya)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel manfaat dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking, namun variabel kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bandar Jaya. Sedangkan secara simultan Variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan secara bersama sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan

⁶⁶ [Nurdin Nurdin, Winda Nur Azizah, Rusli Rusli, Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology \(Fintech\) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri \(IAIN\) Palu, Vol 2 No 2 \(2020\)](#)

⁶⁷ [Isma Aulia Khairunnisa, Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah, Vol 3 No 3 \(2020\)](#)

				layanan mobile banking pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bandar Jaya. ⁶⁸
5	Ningrum Rukma	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial dari variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking di bank mega syariah cabang palu. Sedangkan secara simultan Variabel Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking. ⁶⁹
6	Risma Afifah	Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, dan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan baik secara parsial maupun simultan pada variabel kemudahan, kepercayaan, dan fitur terhadap penggunaan mobile banking bank syariah mandiri. ⁷⁰
7	Nursiah, Muh. Ferils, Jamaludin Kamarudin	Analisis Minat Menggunakan Mobile Banking	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan baik secara parsial maupun simultan pada variabel kemudahan penggunaan, manfaat dan keamanan terhadap minat menggunakan BRI Mobile. ⁷¹

⁶⁸ Mario Ledesman, Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bsm Cabang Bandar Jaya), Vol 3 No 1 (2018)

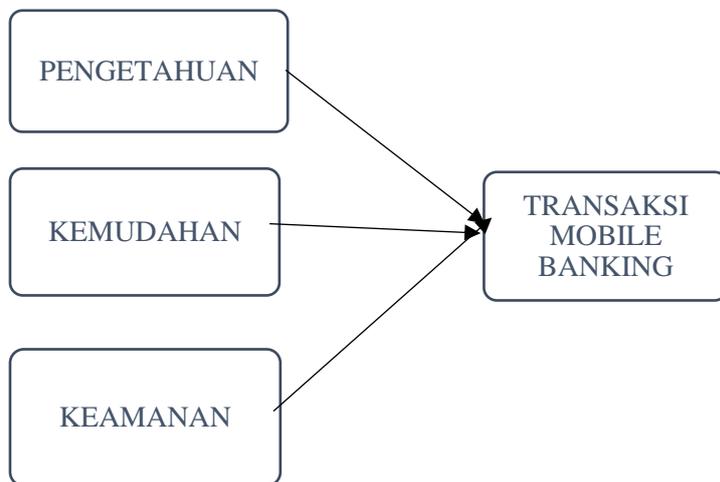
⁶⁹ Ningrum, Rukma (2020) *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu*. Diploma thesis, IAIN Palu.

⁷⁰ Risma Afifah, Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, dan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri, Vol 2 No 2 (2019)

⁷¹ Nursiah, Muh. Ferils, Jamaludin Kamarudin, Analisis Minat Menggunakan Mobile Banking Vol 19 No 1 2022

8	Mukhtisar Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Evriyenni Evriyenni	Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)	Pendekatan kuantitatif asosiatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Keamanan (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi, keamanan, dan kemudahan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking. ⁷²
9	Jefri Wandu, Syamsul Bachri, Benyamin Parubak	Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi keuntungan, persepsi keamanan terhadap minat nasabah BNI menggunakan mobile banking	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan baik secara parsial maupun simultan antara variabel persepsi kegunaan, persepsi keuntungan dan persepsi keamanan terhadap minat nasabah BNI menggunakan mobile banking. ⁷³

A. Kerangka Berfikir



⁷² [Mukhtisar Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Evriyenni Evriyenni, Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking \(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh\) Vol 3, No 1 \(2021\)](#)

⁷³ Jefri Wandu, Syamsul Bachri, Benyamin Parubak, Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi keuntungan, persepsi keamanan terhadap minat nasabah BNI menggunakan mobile banking, Vol 6 No 1 2020

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara atau jawaban sementara atas suatu masalah yang sedang diteliti.⁷⁴ Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam menguji suatu penelitian, yaitu:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Transaksi *Mobile Banking* Pasca Pandemi

Pengetahuan merupakan suatu hasil yang diperoleh terhadap objek melalui penginderaan manusia, mulai dari indra perasa, pendengar, pelihat, peraba, dan penciuman pada waktu yang telah berlalu. Semakin tinggi tingkat pengetahuan nasabah mengenai *mobile banking*, maka akan semakin besar pula kesempatan nasabah tersebut untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Hal ini dikarenakan nasabah yang telah memahami mengenai informasi dan karakteristik *mobile banking* akan dapat memprediksi mengenai keunggulan yang dapat dirasakan dari penggunaan *mobile*, serta nasabah tidak merasa kerepotan mengenai system yang digunakan dalam mengakses *mobile banking*. Disisi lain maraknya pandemi-19 mengharuskan masyarakat untuk salaing menjaga jarak aman, dalam hal ini pengetahuan mengenai *mobile banking* dapat menjadi solusi alternative dalam melakukan transaksi tanpa harus bertatap muka maupun keluar rumah. Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis pertama dapat peneliti simpulkan yaitu:

H₁ : Terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan terhadap transaksi *mobile banking* pasca pandemi

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Transaksi *Mobile Banking* Pasca Pandemi

Kemudahan merupakan suatu anggapan seseorang atau individu dimana dalam penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dalam pemakaiannya atau dengan kata lain calon pengguna tidak mengharapkan adanya kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan teknologi tersebut. Dengan adanya rasa kemudahan yang diraikan oleh nasabah dapat mendorong nasabah untuk lebih tertarik mengenai produk serta

⁷⁴ Suryani, Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015)hlm,100

system dari perbankan. Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis pertama dapat peneliti simpulkan yaitu:

H₂ : Terdapat pengaruh positif signifikan kemudahan terhadap transaksi *mobile banking* pasca pandemi

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Transaksi *Mobile Banking* Pasca Pandemi

Keamanan merupakan sebagai kondisi atau kualitas yang bebas dari ketakutan, kecemasan, atau kepedulian. Semakin banyak nasabah memiliki rasa aman yang tinggi terhadap suatu produk dalam hal ini yaitu mobile banking maka banyak nasabah lainpun yang tertarik menggunakan mobile banking juga karena dinilai keamanannya telah terjamin. Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis pertama dapat peneliti simpulkan yaitu:

H₃ : Terdapat pengaruh positif signifikan keamanan terhadap transaksi *mobile banking* pasca pandemi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam mengkaji topik permasalahan terkait adalah dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.⁷⁵ Penggunaan metode ini bertujuan untuk menguji kebenaran atas pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁶ Analisis kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran, yang diolah dan dianalisis dengan kriteria-kriteria statistik tertentu.⁷⁷ Peneliti ingin menjawab serta mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan dilapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel pengetahuan, kemudahan dan keamanan terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen yaitu Transaksi Mobile Banking dan 3 variabel independen Pengetahuan, Kemudahan dan Keamanan.

2. Sumber Data

Dalam mengkaji penelitian dibutuhkan suatu data yang akan digunakan untuk dianalisis sebagai hasil akhir dari sebuah penelitian. Data dapat berupa sebuah kata-kata menjadi pokok dalam beberapa ilmu social. Deskripsi serta penjelasan yang sifatnya berharga mengenai sebuah proses yang dapat diidentifikasi, sebuah sumber yang memiliki alasan disebut dengan data.⁷⁸ Data didapatkan dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam populasi atau sampel.⁷⁹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁷⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm.7

⁷⁶ Suryani, Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) hlm. 113

⁷⁷ Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. (Kuningan: Hidayatul Qurun, 2019), hlm. 16

⁷⁸ Nugraheni Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, Cakra Books, 2014)

⁷⁹ Suryani, Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) hlm. 170

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri secara langsung dari objeknya.⁸⁰ Metode yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data yang bersifat primer ini yaitu menggunakan angket/kuisisioner, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸¹ Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang bersifat sekunder ini yaitu menggunakan studi kepustakaan dan internet, dengan mempelajari dan mengkaji literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung asumsi sebagai landasan teori bagi permasalahan yang dibahas.

3. Populasi dan Sampel

a). Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.⁸² Penelitian ini dilakukan terhadap nasabah Bank Syariah Indonesia, maka populasinya merupakan seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto yang berjumlah 34.305 orang.⁸³

b). Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi.⁸⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik probability sampling. Probability sampling adalah teknik penentuan sampel secara acak sederhana, maka setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.⁸⁵ Pengukuran sampel merupakan

⁸⁰ Suryani, Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) hlm. 171

⁸¹ Danial, *Metode Dokumentasi*

⁸² Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015) hlm.190

⁸³ Nurul Huda, *Hardius Usman, Teori dan Aplikasi Statistik: Pendekatan Analisis Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pranadamedia Group,2016), hlm.23

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : ALFABETA, 2008), hlm.118

⁸⁵ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Terori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2015), hlm 196-197

langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif). Pengambilan sampel bertujuan untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah dengan metode probability sampling dimana setiap sampel memiliki kesempatan yang setara untuk menjadi objek penelitian.

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menentukan seberapa banyak sampel, akan tetapi dalam penelitian ini yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = margin eror yang ditoleransi

Dalam penelitian ini ditetapkan e adalah 10% sedangkan N adalah 34.305. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{34.305}{1 + 34.305 (0,1)^2}$$

$$n = 99,70$$

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan n= 99,70, maka peneliti membulatkan menjadi 100 responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan yang tertera diatas dengan jumlah populasi sebanyak 34.305, maka diperoleh sebanyak 100 orang nasabah BSI KCP Purwodadi Suprpto untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel yang diambil oleh peneliti dilakukan secara random (acak).

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian bertujuan untuk memahami pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan keamanan terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi (studi kasus nasabah BSI KCP Purwodadi) dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode dibawah ini :

a). Metode Kuisisioner

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁶ Dalam hal ini peneliti membagikan kuisisioner kepada nasabah BSI KCP Purwodadi Suprpto, kemudian peneliti menyebarkan kuisisioner berupa offline dan online. Metode kuisisioner mempunyai kelebihan karena dapat diukur tingkat konsistensi dan kesahihan butirnya. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yaitu dengan memberikan pernyataan yang telah tersedia pilihan jawabannya. Untuk penyebaran dan pengisian kuisisioner secara offline dilakukan melalui print kuisisioner yang akan diisi oleh nasabah BSI KCP Purwodadi yang datang langsung ke lokasi, sedangkan untuk penyebaran dan pengisian kuisisioner secara online dilakukan menggunakan google forms melalui e-mail, dan whatsapp.

Metode ini penulis mencari sebuah data dengan susunan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Dari jumlah pertanyaan diambil dari masing-masing indikator x1, x2, x3, dan y bertujuan agar lebih efektif dengan menggunakan skala skor 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut:

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu- Ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

⁸⁶ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Terori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2015), hlm 173

b). Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab dan percakapan yang diarahkan untuk menengetahui informasi yang ingin digali.⁸⁷ Peneliti dapat menggunakan sebuah kerangka yang berisi pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan agar peneliti mampu memperoleh informasi yang sesuai dengan rumusan permasalahan.

Wawancara dilakukan kepada pegawai BSI KCP Purwodadi agar dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan topic penelitian. Diharapkan melalui proses wawancara, komunikasi dapat terjadi secara langsung dan lebih terbuka, yang nantinya dapat berpengaruh terhadap informasi yang akan didapatkan oleh peneliti. Dalam proses wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan Branch Office Service Manager dan Customer Service BSI KCP Purwodadi Suprpto yaitu Ibu Wulan Suryaningsih, S. Pd dan Ibu Rina Sulistyowati, S. Pd.

c). Metode Studi Pustaka

Pencarian data serta informasi dari dokumen-dokumen terdahulu baik berupa tulisan, gambar, maupun video yang dapat digunakan untuk mendukung disebut sebagai studi pustaka. Literatur tersebut didapatkan dengan mempelajari buku, jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Proses pencarian data ini melalui media elektronik maupun non-elektronik yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan keamanan terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi (studi kasus nasabah BSI KCP Purwodadi Suprpto).

⁸⁷ Poerwandari. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia* (Jakarta: LPSP3 UI, 2013) Hlm.146

5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a) Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek yang menjadi perhatian suatu penelitian.⁸⁸ Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.⁸⁹ Sesuai dengan topik permasalahan yang penelitian ini, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain. Dalam hal ini variabel independen adalah (X). Indikator dan item dari penelitian ini yaitu:

- Pengetahuan (X1)
- Kemudahan (X2)
- Keamanan (X3)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen.⁹⁰ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah: Transaksi Mobile Banking Pasca Pandemi

b) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu bagian yang mendefinisikan sebuah variable agar dapat diukur, dengan cara melihat pada indicator dari variable tersebut.⁹¹ Sedangkan definisi operasional variable adalah suatu pernyataan praktis dan teknis tentang variable yang dapat diukur dan dapat diperoleh datanya. Definisi operasional skripsi menjadi dasar dalam mengembangkan instrument penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data baik angket, pedoman observasi maupun pedoman wawancara terstruktur bersumber dari definisi operasional.⁹²

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, 2006, hlm.130.

⁸⁹ Misbahuddin Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistika edisi ke-2*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 14

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61

⁹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hlm 97

⁹² Pedoman penyusunan Karya Ilmiah, (Parepare : Departemen Agama, 2013) hlm. 26

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Transaksi Mobile Banking (Y)	Transaksi mobile banking merupakan fasilitas layanan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan melalui smartphone ⁹³	Menurut Lee, Gu, & Suh adapun indikator pengukurannya yaitu : a) Efektifitas b) Efisien c) Praktis d) Motif Sosial e) Dorongan dalam diri individu ⁹⁴	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala interval
2	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. ⁹⁵	Menurut Sumarwan adapun indikator pengukurannya yaitu: a) Produk / Layanan b) Terminology Produk c) Atribut atau fitur produk d) Harga Produk e) Kepercayaan mengenai produk. ⁹⁶	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala interval
3	Kemudahan (X2)	Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan	Menurut Elsa dan Bulan adapun indicator pengukurannya yaitu: a) Kemudahan Dipelajari b) Kemudahan Dipahami c) Mempermudah	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala interval

⁹³ www.bsi.co.id diakses pada 15 Juli 2023

⁹⁴ Jovlin Evrodita Glady, Rinny Rantung, Analisis Determinan Niat Menggunakan E-Money Di Kalangan Millennials Dengan Pendekatan Utaut (2020) Vol 1 No 1

⁹⁵ Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

⁹⁶ Fitriani, F. (2020). Pengaruh Senam Diabetes Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus. Vol 10 No 19 (2020)

		mudah dalam pengoprasiannya. ⁹⁷	Pekerjaan d) Meningkatkan ketrampilan e) Mudah Dioprasikan ⁹⁸	
4	Keamanan (X3)	Keamanan informasi adalah suatu hal yang bersangkutan paut dengan psikologis dan kondisi atau keadaan yang terbebas dari bahaya, gangguan, rasa takut maupun resiko. ⁹⁹	Menurut Sari adapun indikator pengukurannya yaitu: a) Tidak khawattir memberikan informasi b) Percaya bahwa informasi dilindungi c) Percaya transaksi terjamin keamanannya pada alat elektronik. ¹⁰⁰	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala interval

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hal ini akan menunjukkan hubungan (korelasi) antara kejadian satu dengan kejadian yang lain.¹⁰¹ Karena terdapat lebih dari dua variabel, maka hubungan linier dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *m-banking* yang diukur berdasarkan indikator pengetahuan (X1),kemudahan (X2) dan keamanan (X3) terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi (Y). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

⁹⁷ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi*. (Yogyakarta: Andi Offset,2007) hlm 115

⁹⁸ Elsa Silaen dan Bulan Prabawani. (2019). Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo E-Wallet Ovo. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1–9.

⁹⁹ Sadjijono, *Fungsi Kepolisian dalam Pelaksanaan Good Governance* (Yogyakarta : Laksbang Mediatama.2005)

¹⁰⁰ Ariyanti, Sari. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).

¹⁰¹ Kadir, *Statistika Terapan Konsep. Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2015) hlm. 187

Rumus : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan :

Y : transaksis mobile banking pasca pandemi

a : konstanta

b1, b2, b3 : koefisien regresi

X1 : pengetahuan

X2 : kemudahan

X3 : keamanan

e : residual error

a). Uji Instrumen

1). Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data yang diperoleh. Menurut Sugiyono dan Wibowo instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur.¹⁰²

Pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25 yang lebih praktis, dimana variable dikatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$, sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.¹⁰³

2). Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliable atau dapat dipercaya suatu data yang diperoleh. Dalam perdagangan kuantitatif suatu data dapat dinyatakan reabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama.¹⁰⁴

Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25 yang memberikan fasilitas untuk mengukur kereliabelan dengan

¹⁰² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009). Hlm 94.

¹⁰³ Afiah, Darmayanti, IP dan Megasari, M 2017, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Unmet Need Kb Pada Perempuan Pasangan Usia Subur (Pus)*, Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, vol.1, no.2.

¹⁰⁴ Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011)

kriteria bahwa suatu variable dikatakan reliabel jika memberikan cronbach alpha $> 0,60$ maka reliabilitas dapat diterima.¹⁰⁵

b). Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*).¹⁰⁶ Uji normalitas dapat dilihat dari nilai Asymp Sig yang diberikan pada uji one-sample Kolmogorov-Smirnov. Model regresi dapat dianggap normal apabila nilai Asymp Sig $> 0,05$ maka data yang tersisa dapat dianggap berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika nilai Asymp Sig $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data yang tersisa tidak berdistribusi normal.

2). Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Suatu model regresi yang baik memiliki hubungan linier antar variabel independen.¹⁰⁷ Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factors (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 maka disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas antar variable independen.¹⁰⁸

3). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apa ada korelasi antar serangkaian data yang diuraikan berdasarkan waktu (time-series) atau ruang (cross section).¹⁰⁹ Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain.¹¹⁰ Besarnya nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variable tidak boleh tergejala

¹⁰⁵ Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011)

¹⁰⁶ Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011) hlm 137

¹⁰⁷ Arikunto, Suharsimi. "*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*".(Jakarta: Rineka Cipta. 2010)

¹⁰⁸ Agung Abdul Rasul, "praktikum ekonomi dan bisnis" (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2010) hlm 134

¹⁰⁹ Suliyanto, "Ekonometrika terapan teori dan aplikasi dengan SPSS" (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2011) hlm 125

¹¹⁰ Gani, Irawan, dan Siti Amalia, "Alat Analisis Data - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial, Edisi 1,"(Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2015). Hlm 124

autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis.

Untuk menguji autokorelasi dengan menggunakan nilai dari Durbin-Watson (DW), perkiraan nilai DW mulai 0-4 dengan kategori berikut :

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.¹¹¹

4). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹¹² Jika variance dari satu residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka ini mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹³

c) Uji Hipotesis

1). Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menerangkan

¹¹¹ V. Wiratna Sujarweni, “ SPSS Untuk Penelitian” (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015) hlm 177

¹¹² Ghozali, Imam.” *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*”. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016)

¹¹³ Ramadhani, A. 2003. Ergonomi dalam Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

variasi variabel dependen.¹¹⁴ Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ 5% maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ 5% maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

2). Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan ketepatan penggunaan model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen yaitu persepsi pengetahuan, kemudahan dan keamanan secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat bertransaksi menggunakan m-banking di masa pandemi.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai sig. dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Apabila nilai sig. lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan ($\text{sig.} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel dependen.¹¹⁵

3). Koefisiensi Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r^2), koefisien ini juga biasa disebut dengan koefisien pembatas, karena varians yang terjadi pada

¹¹⁴ Kadir, "Statistika Terapan Konsep. Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian", (Jakarta, Rajawali Pers, 2015) hlm. 209

¹¹⁵ Kadir, "Statistika Terapan Konsep. Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian", (Jakarta, Rajawali Pers, 2015) hlm.200

variable dependen dapat dijelaskan oleh apa yang terjadi pada varians independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1.¹¹⁶ Jika nilai R Square terkoreksi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan terbesar (paling dekat dengan satu), maka kontribusi variable independen terhadap varians variable dependen dapat dikatakan meningkat. Artinya model yang digunakan diskalakan untuk menjelaskan variable terikat.

¹¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, hlm 74

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat BSI

Proses Globalisasi ekonomi telah memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan industri Perbankan di Indonesia. Perkembangan ini ditandai dengan semakin banyaknya bank – bank dengan berbagai macam produk pelayanan yang ditawarkan kepada masyarakat. Lajunya pertumbuhan ekonomi dewasa ini meningkat cukup pesat dan menuntut dunia usaha untuk semakin berkembang dan mampu bersaing antar bank yang ada. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.¹¹⁷ Bank Syariah terdiri dari bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah, sedangkan bank konvensional terdiri dari bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat.

Bank Syariah menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah, sedangkan untuk larangan-larangannya sudah diatur dalam pelaksanaan kegiatan bank syariah menurut UU No. 21 tahun 2008 dimana didalamnya menjelaskan mengenai hal-hal yang perlu dihindari dalam pelaksanaan transaksi, yaitu transaksi yang mengandung riba, maisir, gharar dan haram.

Bank Syariah Indonesia didirikan pada tanggal 01 Februari 2021. Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI) diresmikan melalui surat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No. SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah dan PT BRI Syariah serta perizinan perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan. Dengan dikeluarkannya surat dari Otoritas Jasa

¹¹⁷ Ascarya, Akad & Produk Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hal 30

Keuangan ini maka semakin menguatkan posisi BSI untuk melakukan aktivitas perbankan berlandaskan konsep syariah.

2. Visi dan Misi BSI

Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI) diantaranya sebagai berikut:

Visi :

Menjadi TOP 10 Global Islamic Bank

Menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

Misi :

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

Top 5 yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

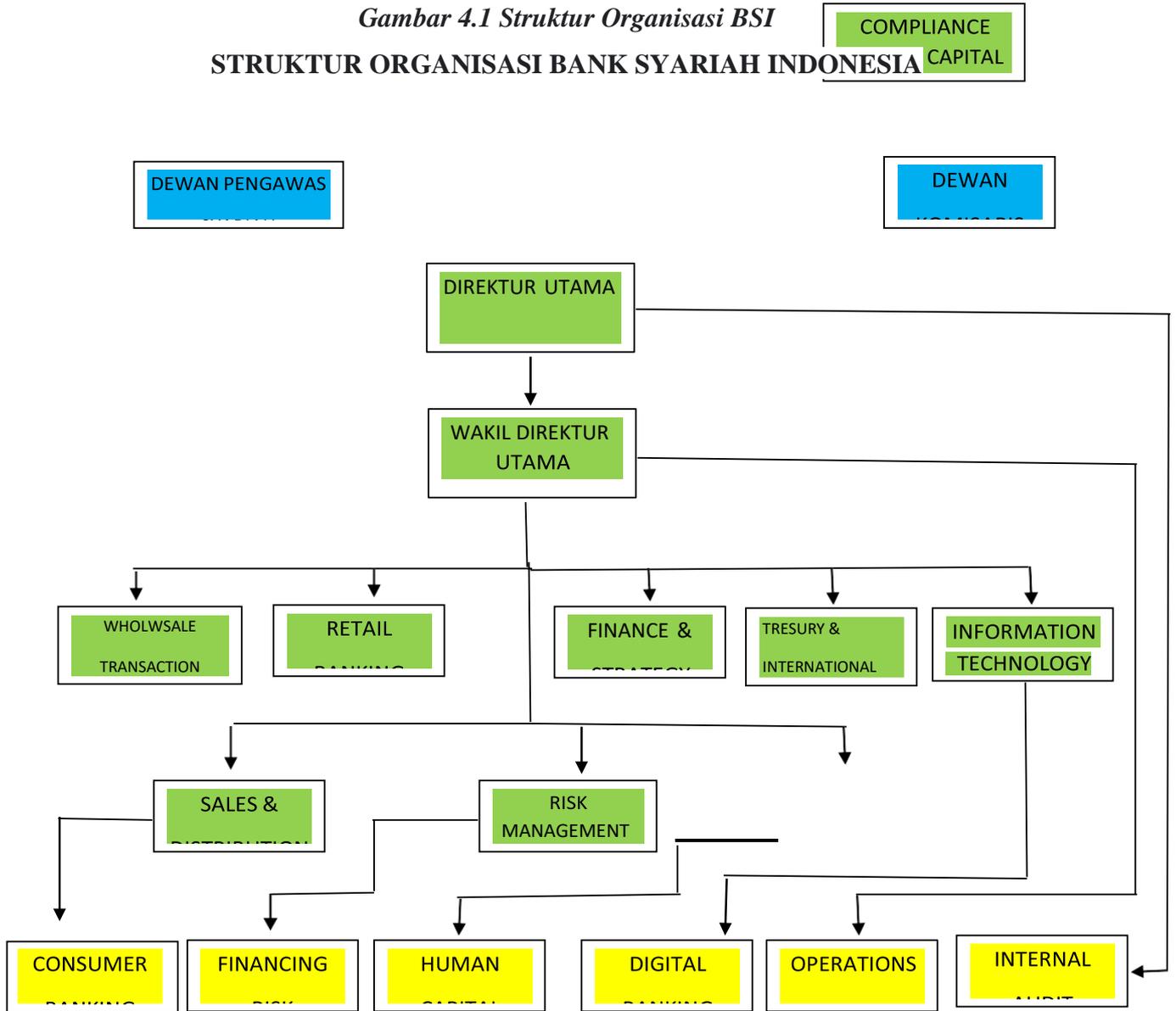
3. Menjadi perusahaan pilihan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3. Struktur Organisasi BSI

Setiap organisasi atau perusahaan tentu memiliki struktur organisasi agar dalam koordinasi antar fungsi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab antar departemen atau divisi lebih jelas serta dapat mengurangi konflik internal yang terjadi di dalam perusahaan. Berikut merupakan struktur organisasi dari PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BSI
STRUKTUR ORGANISASI BANK SYARIAH INDONESIA



B. Karakteristik Responden

Responden yang terdapat dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia di KCP Purwodadi Suprpto sebanyak 100 responden. Terdapat 3 karakteristik responden yang masuk dalam penelitian ini antara lain; Jenis kelamin, Usia, dan Pendidikan Terakhir. Untuk memperjelas lagi mengenai karakteristik responden yang dimaksud, maka peneliti menyajikan tabel mengenai data responden berikut dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent
Valid	Laki- Laki	48	48%
	Perempuan	52	52%
	Total	100	100%

Sumber: Data Primer Karakteristik Responden Jenis Kelamin pada 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui responden yang memiliki jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki, dimana responden berjenis kelamin perempuan pada penelitian ini berjumlah 52 responden dengan persentase sebesar 52%, sedangkan responden laki-laki pada penelitian ini berjumlah 48 responden dengan persentase sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang terdapat dalam penelitian ini paling banyak adalah responden berjenis kelamin perempuan.

2. Usia

Tabel 4.2 Usia

Usia			
		Frequency	Percent
Valid	17-20 Tahun	24	24%
	21- 30 Tahun	48	48%
	31- 40 Tahun	21	21%
	41- 50 Tahun	7	7%
	> 50 Tahun	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data karakteristik usia diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas 100 responden yang diambil peneliti dalam penelitian ini paling banyak usia 21-30 tahun sebanyak 48 responden dengan persentase 48%, kemudian usia 17-20 tahun sebanyak 24 responden dengan persentase 24%, usia 31-40 tahun sebanyak 21 responden dengan persentase 21%, dan usia 41-50 tahun sebanyak 7 responden dengan persentase sebesar 7%, serta usia > 50 mendapatkan 0 responden dalam penelitian ini dengan persentase sebesar 0%, dengan demikian tingkat usia yang paling potensial nasabah dalam penelitian ini adalah usia 21-30 tahun.

3. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Pendidikan

Pendidikan			
		Frequency	Percent
Valid	SD	5	5%
	SMP	24	24%
	SMA	56	56%
	DIPLOMA	3	3%
	SARJANA	12	12%
	Total	100	100%

Sumber: Data Primer Karakteristik Responden Pekerjaan diolah pada 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden mayoritas responden adalah berpendidikan SMA dengan jumlah responden 56 orang dengan tingkat persentase sebesar 56%, kemudian responden berpendidikan SD berjumlah 5 orang dengan persentase 5%, responden pendidikan SMP sebanyak 24 orang dengan persentase 24%, responden pendidikan diploma 3 orang dengan persentase 3%, dan responden pendidikan sarjana sebanyak 12 orang dengan persentase 12%. Oleh karena itu responden yang paling potensial pada penelitian ini yaitu responden yang berpendidikan SMA.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas dipakai peneliti untuk mengetahui valid atau tidak suatu kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada responden, untuk mengetahui suatu kuesioner dikatakan valid atau tidak, pada pengujian uji validitas dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada df N-2 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan Korelasi Bivariate Pearson dengan

an bantuan program komputer SPSS versi 25.0. Dalam penelitian ini terdapat 100 responden, maka (df)= 98 ini dan diperoleh r_{tabel} yang terdapat dalam penelitian ini adalah 0,196. Dalam menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Statistik 25 adalah sebagai berikut

Tabel 4.4 Uji Validitas

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
PENGETAHUAN (X1)	X1.1	0,532	0,198	VALID
	X1.2	0,762	0,198	VALID
	X1.3	0,806	0,198	VALID
	X1.4	0,836	0,198	VALID
	X1.5	0,34	0,198	VALID
KEMUDAHAN	X2.1	0,516	0,198	VALID
	X2.2	0,652	0,198	VALID
	X2.3	0,589	0,198	VALID
	X2.4	0,659	0,198	VALID
	X2.5	0,725	0,198	VALID
KEAMANAN	X3.1	0,239	0,198	VALID
	X3.2	0,688	0,198	VALID
	X3.3	0,752	0,198	VALID
	X3.4	0,705	0,198	VALID
	X3.5	0,787	0,198	VALID

TRANSAKSI	Y.1	0,739	0,198	VALID
	Y.2	0,678	0,198	VALID
	Y.3	0,617	0,198	VALID
	Y.4	0,673	0,198	VALID
	Y.5	0,668	0,198	VALID

Sumber : Data SPSS diolah pada 2023

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa setiap nilai R-Hitung pada setiap item selalu lebih besar dari nilai R-tabel (0,198) berdasarkan uji signifikansi 0,05 (5%). Artinya setiap item yang tertera diatas dapat dinyatakan valid. Sehingga dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas instrumen pengukuran, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat reliabilitas.. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Reliability Analysis Scale (Cronbach's Alpha) dengan bantuan program komputer SPSS versi 25.0. Setiap variabel bisa dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha diatas $> 0,60$ maka data penelitian yang diperoleh dapat dipercaya, dan sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka data yang dikatakan tidak reliable, semakin tinggi nilai Cronbach Alpha maka data penelitian yang telah dihasilkan semakin dapatdiandalkan dan dipercaya. Berikut hasil uji realibilitas setiap variabel dalam penelitian dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.5 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpa	Keterangan
PENGETAHUAN (X1)	0,647	RELIABLE
KEMUDAHAN (X2)	0,613	RELIABLE
KEAMANAN (X3)	0,621	RELIABLE
TRANSAKSI (Y)	0,689	RELIABLE

Sumber : Data SPSS diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang telah digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel, karena nilai koefisien cronbach alpa lebih besar dari 0,6. Selanjutnya setiap indikator pada masing-masing variabel tersebut layak sebagai alat ukur dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian selanjutnya

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah variabel yang dipilih berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dibuktikan dengan uji kolmogorov-smirnov (K-S), dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdistribusi normal. Peneliiian ini menggunakan dua macam uji normalitas yaitu analisis grafik dan analisis statistik, diantaranya yaitu :

- Analisis Statistik

Tabel 4.6 Uji Normalitas K-S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Predicted Value
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20.5000000
	Std. Deviation	1.25847870
Most Extreme Absolute Differences	Positive	.071
	Negative	-.059
	Test Statistic	.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

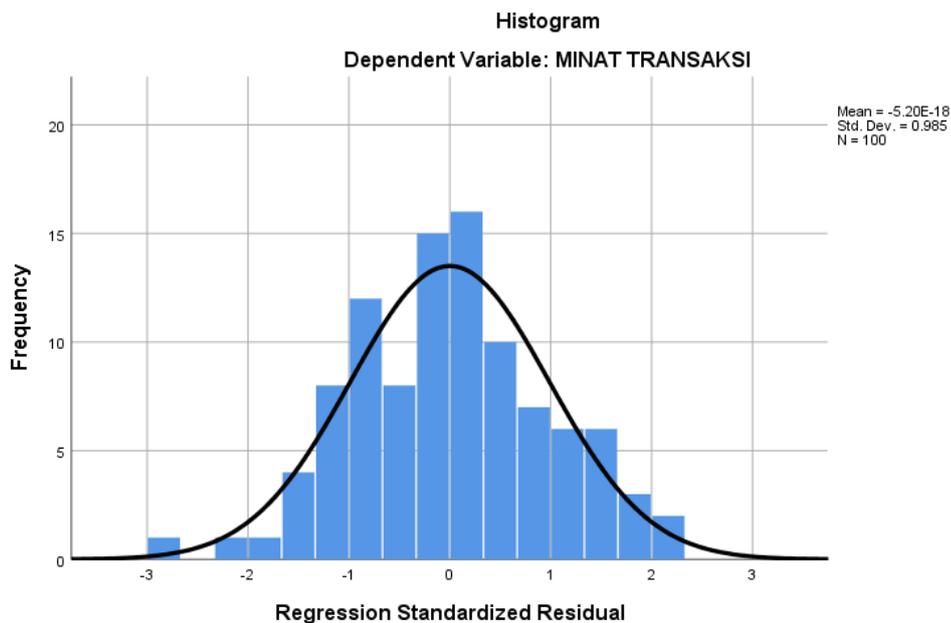
Sumber : Data SPSS diolah pada 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan data dapat dipergunakan lebih lanjut ke penelitian selanjutnya, untuk memperjelas dapat dilihat pada analisis grafik Histogram dan Normal P-Plots dibawah ini.

- Grafik Histogram

Berdasarkan uji normalitas diatas yang menghasilkan data berdistribusi normal, berikut grafik histogram yang telah peneliti lakukan.

Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram

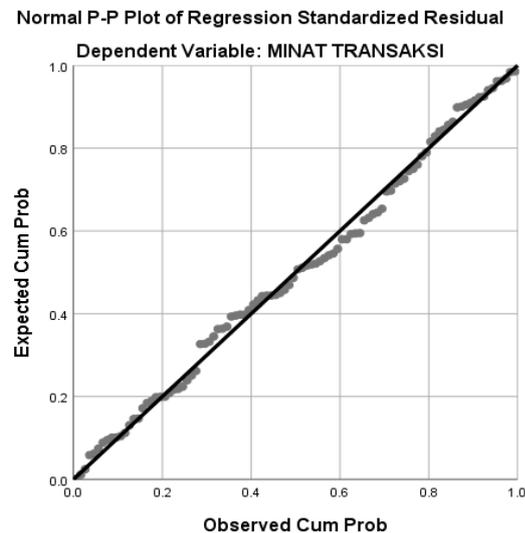


Sumber :Data SPSS diolah pada 2023

Berdasarkan hasil dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa dari grafik histogram tersebut memiliki pola melonceng keatas tidak melenceng kesamping kanan maupun kesamping kiri yang berarti data yang dihasilkan tersebut telah berdistribusi normal.

- Grafik Normal P- Plot

Gambar 4.3 Uji Normalitas P-Plots



Sumber: Data SPSS diolah pada 2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa grafik normal p-plots memiliki data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti grafik p-plots diatas mempunyai kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga variabel tersebut telah berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah model pengujian yang memiliki standard error besar dan nilai statistik t yang rendah, itu merupakan indikasi awal sebelum adanya suatu masalah multikolinieritas dalam model. Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kemiripan dari variabel independen satu dengan variabel yang lain. Multikolinieritas mengharuskan variabel independen terbebas dari gejala multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat diketahui dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas sehingga penelitian dianggap bisa aman.

Pengujian Multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui table dibawah ini:

**Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics Toleranse	VIF
1	(Constant)		
	PENGETAHUAN	.949	1.053
	KEMUDAHAN	.998	1.002
	KEAMANAN	.949	1.054

a. Dependent Variable: MINAT TRANSAKSI

Sumber : Data SPSS diolah pada 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel pengetahuan adalah $0,949 > 0,10$ dan VIF $1,053 < 10$, nilai tolerance pada variabel kemudahan $0,998 > 0,10$ dan VIF $1,002 < 10$, dan nilai tolerance pada variabel keamanan $0,949 > 0,10$ dan VIF $1,054 < 10$. Berdasarkan penjelasan dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pengujian ini nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinieritas yang berarti dalam penelitian ini tidak ada korelasi diantara variabel bebas dan dapat diteliti lebih lanjut.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat suatu kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Jika terdapat suatu korelasi, maka dapat dinyatakan telah terjadi suatu autokorelasi. Suatu model penelitian yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi. Masalah autokorelasi ini sering terjadi oleh data time series. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Pada uji ini jika hasil nilai Durbin Watson berada diantara dU dan 4-dU,

maka dapat dikatakan dalam data tidak terjadi autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi model pertama yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 ^a	.218	.194	2.41998	1.866

a. Predictors: (Constant), KEMANAN, KEEMUDAHAN, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: TRANSAKSI

Sumber : Data SPSS diolah pada 2023

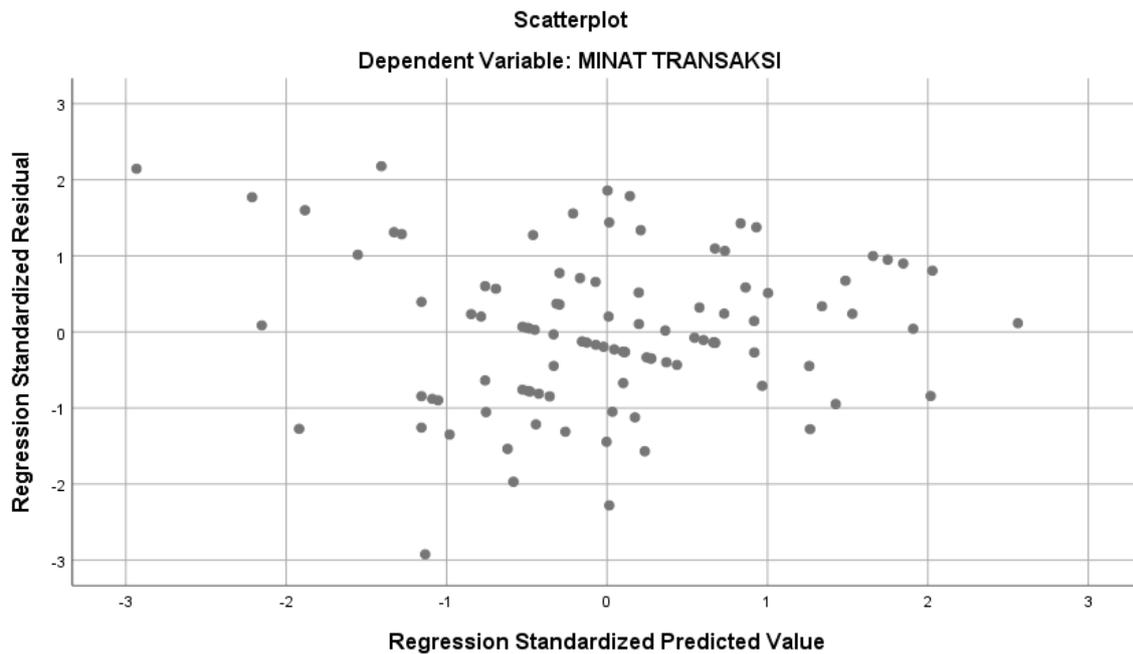
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,866. Nilai dU dapat dilihat dari tabel Durbin Watson dengan $k=3$, k adalah jumlah variabel independen, dan n adalah banyaknya data = 100 maka dapat diketahui nilai dU ialah 1,7364 dan nilai dL adalah 2,2636.

Berdasarkan ketentuan pengujian Durbin-Watson yang telah dicantumkan diatas bahwa $dU < DW < 4 - dU$, berarti nilai DW berada diantara dU dan $4 - dU$ yaitu $1,7364 < 1,866 < 2,2636$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokorelasi yang positif maupun negatif.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dalam pengujian Heteroskedastikitas dapat dilihat dalam pengujian Gletser sebagai berikut:

Gambar 4.4 Scatterplot



Sumber : Data SPSS diolah pada 2023

Jika pola pada scatterplot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang dibuat.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian yang menentukan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen yaitu pengetahuan (x1), kemudahan (x2), dan keamanan (x3) dengan variabel dependen yaitu minat bertransaksi menggunakan mobile banking pasca pandemi pada nasabah bank syariah Indonesia kantor cabang purwodadi suprpto (Y). Dalam analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari analisis regresi berganda yang diuji menggunakan aplikasi SPSS Versi 25.0:

Tabel 4.9 Uji Analisis Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.346	2.915		3.892	.000
	PENGETAHUA N	-.085	.086	-.091	-.986	.327
	KEEMUDAHA N	.499	.098	.462	5.110	.000
	KEMANAN	.046	.106	.040	.431	.668

a. Dependent Variable: TRANSAKSI

Sumber : Data SPSS diolah pada 2023

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 11,346 + (-0,085) X1 + 0,499 X2 + 0,046 X3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Nilai konstanta dari penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan diatas sebesar 11,364, angka tersebut menunjukkan bahwa jika X1 (Pengetahuan), X2 (Kemudahan) dan X3 (Keamanan) konstan (tidak berubah), artinya tanpa mempertimbangkan pengaruh manapun yang tidak diteliti di dalam penelitian ini maka nilai pengambilan keputusan sebesar 11,364 dan nilai variabel pengetahuan, kemudahan dan keamanan sama dengan nol (0) maka nilai pengambilan keputusan tetap 11,364.

b) Nilai X1 (Pengetahuan) menunjukkan bahwa hasil dari nilai koefisien sebesar – 0,085 hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel pengetahuan sebesar 1% maka pengambilan keputusan akan mengalami peningkatan sebesar – 0,085 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pengetahuan dengan transaksi mobile banking pasca pandemi.

c) Nilai X2 (Kemudahan) menunjukkan bahwa hasil dari nilai koefisien sebesar 0,499 hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel kemudahan sebesar 1% maka pengambilan keputusan akan mengalami peningkatan sebesar 0,499 dengan

anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kemudahan terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi.

d) Nilai X3 (Keamanan) menunjukkan bahwa hasil dari nilai koefisien sebesar 0,046 hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel keamanan sebesar 1% maka pengambilan keputusan akan meningkat sebesar 0,046 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keamanan terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi.

4. Uji Hipotesis

a). Uji T

Uji-t atau disebut uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai t-tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 karena hipotesis yang dipakai adalah pengujian satu arah atau one tailed, maka tetap menggunakan signifikansi 0,05 dengan $df = n - k$. Dimana k = jumlah variabel (variabel bebas+ variabel terikat) dan n = jumlah sampel pembentuk regresi. Jadi, $df = 100 - 8 = 92$. Hasil didapatkan untuk t-tabel adalah sebesar 1,662. Dengan demikian rumusan pada hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikansi $t > 0,05$ maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependent.
2. Jika tingkat signifikansi $t < 0,05$ maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 4.10 Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.346	2.915		3.892	.000
	PENGETAHUA N	-.085	.086	-.091	-.986	.327
	KEEMUDAHA N	.499	.098	.462	5.110	.000
	KEAMANAN	.046	.106	.040	.431	.668

a. Dependent Variable: TRANSAKSI

Sumber : Data SPSS diolah pada 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Hasil uji hipotesis berdasarkan hasil diperoleh dari variabel pengetahuan, dihasilkan bahwa nilai hitung senilai $-0,986 < t$ tabel 1,660 dan nilai signifikan yakni sebesar $0,327 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh negatif terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi., tetapi tidak signifikan sehingga H1 ditolak.

2) Kemudahan

Hasil uji hipotesis berdasarkan hasil diperoleh dari variabel kemudahan , dihasilkan bahwa nilai t hitung senilai $5,11 > t$ tabel 1,660 dan nilai signifikan yakni sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 dapat diterima yang menyatakan variabel kemudahan bergengaruh positif dan signifikan terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi.

3) Keamanan

Hasil uji hipotesis berdasarkan hasil diperoleh dari variabel pengetahuan, dihasilkan bahwa nilai t hitung senilai $0,431 < t$ tabel 1,660 dan nilai signifikan yakni sebesar $0,668 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan berpengaruh negatif terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi., tetapi tidak signifikan sehingga H3 ditolak.

b). Uji F

Uji F dapat dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui uji F, adapun syarat dari uji F adalah:

- 1) Jika nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ maka variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:
- 3) Jika signifikansi $F > 0,05$ maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dikatakan tidak ada pengaruh secara Bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 4) Jika signifikansi $F < 0,05$ maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dikatakan terdapat pengaruh secara Bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai F_{Tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi sebesar 0,05 dengan $df_1 = (k - 1)$ dan $df_2 = (n - k)$. Dimana k = jumlah variabel (bebas+terikat) dan n = jumlah sampel/responden pembentuk regresi. Jadi, $df_1 = (8-1) = 7$ dan $df_2 = (100-8) = 92$. Maka didapatkan hasil dari F_{Tabel} sebesar 2.11. Adapun hasil dari Uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.793	3	52.264	8.924	.000 ^b
	Residual	562.207	96	5.856		
	Total	719.000	99			

a. Dependent Variable: TRANSAKSI

b. Predictors: (Constant), KEMANAN, KEEMUDAHAN , PENGETAHUAN

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian uji ANOVA atau uji F di dapatkan F hitung sebesar 8,924 nilai ini lebih besar dibandingkan F tabel yaitu 2,70 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ 8,924 > 2,70, dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat transaksi atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas yaitu pengetahuan, kemudahan dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi.

c.Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi kisaran (R^2) adalah 0-1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen (X) mampu memberikan penjelasan yang dibutuhkan pada variasi variabel dependen (Y). Hasil dari analisis koefisien determinasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 yang dapat dilihat hasilnya pada table dibawah ini:

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 ^a	.218	.194	2.41998	1.866

a. Predictors: (Constant), KEAMANAN, KEEMUDAHAN , PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: TRANSAKSI

Sumber : Data SPSS diolah pada 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 0,194. Hal ini berarti bahwa 1,9% variabel minat transaksi dapat dijelaskan dari tiga variabel yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu pengetahuan, kemudahan dan keamanan. Sedangkan sisanya 98,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan atau tidak terdapat dalam penelitian ini.

d. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis diatas, menunjukkan bahwa akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara jelas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan bagaimana masing-masing variabel memengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengetahuan (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pasca Pandemi pada Nasabah BSI KCP Purwodadi Suprpto. Pengujian hipotesis antar variabel independent dan dependen dilakukan melalui hasil dari analisis aplikasi IBM Statistic versi 25. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Transaksi Mobile Banking Pasca Pandemi Di Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto

Pengetahuan merupakan faktor dasar dalam membentuk perilaku konsumen Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai.¹¹⁸ Untuk meningkatkan transaksi mobile banking pasca pandemi pada nasabah BSI KCP Purwodadi yang sampai saat ini masih rendah maka akan sangat diperlukan informasi ataupun upaya untuk meningkatkan kesadaran dalam hal pengetahuan. Berdasarkan Uji statistik Variabel Pengetahuan dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Uji hipotesis yang diperoleh peneliti dari hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap variabel transaksi mobile banking pasca pandemi pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian statistik uji t untuk variabel Pengetahuan sebesar $(-0,986 < 1,660)$

¹¹⁸ Amsal Bakhtiar, Filsafat Ilmu. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 85.

dan nilai signifikansi $0,327 > 0,05$. Dalam hasil yang tertera dalam variabel pengetahuan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi maka dengan kata lain H_1 ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurdin, Winda Nur Azizah, dan Rusli (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu¹¹⁹

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Transaksi Mobile Banking Pasca Pandemi Di Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto

Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.¹²⁰ Konsep kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk dapat digunakan. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakainya. Konsep ini memberikan pengertian bahwa apabila sistem informasi semakin mudah digunakan, maka jumlah pengguna cenderung meningkat untuk menggunakan informasi tersebut.

Berdasarkan Uji statistik Variabel Kemudahan dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Uji hipotesis yang diperoleh peneliti dari hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel Kemudahan (X_2) memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel transaksi mobile banking pasca pandemi pada

¹¹⁹ Nurdin Nurdin, Winda Nur Azizah, Rusli Rusli, Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Vol 2 No 2 (2020)

¹²⁰ Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology”, Jurnal Management Information System (Online) Vol. 13, No. 3, 318.

nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian statistik uji t untuk variabel Kemudahan sebesar $5,11 > 1,660$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dalam hasil yang tertera dalam variabel kemudahan menunjukkan bahwa variabel kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking pasca pandemi maka dengan kata lain H_2 diterima.

Kemudahan penggunaan transaksi dalam layanan mobile banking dapat dirasakan oleh nasabah karena mereka tidak dapat melakukan transaksi secara fleksibel dimana saja kapan tanpa harus datang ke bank atau ATM secara langsung serta dapat membantu mengefisiensi waktu bagi nasabah yang memiliki kesibukan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risma Afifah (2019) dengan judul “Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, dan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan mobile banking bank syariah mandiri.¹²¹

3. Pengaruh Kemudahan Terhadap Transaksi Mobile Banking Pasca Pandemi Di Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto

Keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (cheating) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.¹²² Keamanan telah terbukti secara empiris dapat mempengaruhi pengguna mobile banking. Berdasarkan Uji statistik Variabel Keamanan dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Uji hipotesis yang diperoleh peneliti dari hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel Keamanan (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel transaksi mobile banking pasca pandemi pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian statistik uji t untuk variabel keamanan

¹²¹ Risma Afifah, Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, dan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri, 2019. Vol 3 No 1

¹²² Soemarso. (2018). Etika dalam Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.

sebesar $0,431 < 1,660$ dan nilai signifikansi $0,668 > 0,05$. Dalam hasil yang tertera dalam variabel keamanan menunjukkan bahwa variabel keamanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi maka dengan kata lain H_3 ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan dan Evriyenni Evriyenni (2021) dengan judul “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah bank syariah mandiri ulee kareng banda aceh.¹²³

¹²³ Mukhtisar Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Evriyenni Evriyenni, *Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh) Vol 3, No 1 (2021)*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan, kemudahan dan keamanan terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan memiliki nilai T_{Hitung} dan T_{Tabel} dari variabel pengetahuan (X1) sebesar $(-0,986 < 1,660)$ atau sig dan α sebesar $0,327 > 0,05$. Dalam hasil yang didapatkan dalam variabel pengetahuan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap transaksi *mobile banking* pasca pandemi. maka dengan kata lain H_1 ditolak.
2. Variabel Kemudahan memiliki nilai T_{Hitung} dan T_{Tabel} dari variabel kemudahan (X2) sebesar $(5,11 > 1,660)$ atau sig dan α sebesar $0,00 < 0,05$. Dalam hasil yang didapatkan dalam variabel kemudahan menunjukkan bahwa variabel kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap transaksi *mobile banking* pasca pandemi. maka dengan kata lain H_2 diterima.
3. Variabel Keamanan memiliki nilai T_{Hitung} dan T_{Tabel} dari variabel keamanan (X3) sebesar $(0,431 < 1,660)$ atau sig dan α sebesar $0,668 > 0,05$. Dalam hasil yang didapatkan dalam variabel keamanan menunjukkan bahwa variabel keamanan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap transaksi *mobile banking* pasca pandemi. maka dengan kata lain H_1 ditolak.
4. Variabel Pengetahuan (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap transaksi mobile banking pasca pandemic ppada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji F yang menunjukkan nilai nilai F_{Hitung} sebesar 8,924 nilai ini lebih besar dari F_{Tabel} yaitu 2,70 atau $F_{Hitung} 8,924 > F_{Tabel}$ yaitu 2,70, dengan probabilitas 0.000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengambilan keputusan atau dapat dikatakan bahwa ketiga variabel bebas yaitu pengetahuan, kemudahan, dan keamanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan minat bertransaksi menggunakan mobile banking pasca pandemi pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan tiga variable tetapi yang memiliki pengaruh terhadap transaksi mobile banking pasca pandemic hanya satu variable independen saja yaitu variable kemudahan.
2. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 1,9% nilai tersebut menggambarkan bahwa semua variable dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan pengaruh keseluruhan terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi. Masih banyak sisanya yakni 98,1% yang dijelaskan oleh variable lainnya
3. Penelitian ini masih memiliki batasan hanya meneliti salah satu Bank Syariah Indonesia yakni BSI KCP Purwodadi Suprpto.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yang ada didalamnya. Oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk mempertimbangkan sebagai penyempurna di penelitian yang selanjutnya yang hampir serupa, saran yang disampaikan peneliti diantaranya:

1. Bagi Perusahaan
 - a) Berdasarkan hasil penelitian ini variabel pengetahuan dan keamanan tidak berpengaruh terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi . Oleh karena itu diharapkan Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat memfokuskan untuk meningkatkan kembali pengetahuan dan keamanan pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto karena nasabah masih kurang pengetahuan yang berkemungkinan berdampak pada tidak yakin terhadap keamanan bertransaksi menggunakan mobile banking.
 - b) Berdasarkan hasil penelitian ini variable kemudahan berpengaruh terhadap transaksi mobile banking pasca pandemi. Jadi diharapkan agar Bank Syariah Indonesia (BSI) lebih memperhatikan lagi kemudahan dalam mempelajarari dan menggunakannya, agar nasabah semakin tertarik untuk menggunakannya dan menikmati kemudahan aplikasi mobile banking yang fleksibel karena dapat digunakan kapan saja dan dimana saja selama terdapat jaringan internet.
2. Bagi Pihak Akademis

- a) Penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian 3 variabel independen yaitu pengetahuan, kemudahan dan keamanan dan 1 variabel dependen yaitu transaksi mobile banking asca pandemic pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto penambahan variabel lain atau indikator baru perlu dilakukan dalam penelitian akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas.
- b) Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak lagi. Dengan adanya sampel yang lebih banyak maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

DAFTAR PUSATAKA

- Abdul Ghafur Anshari. 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Abdullah Saeed. 2008. *Bank Islam dan Bunga : Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agus Arwani. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)*. Yogyakarta : Deepublish
- Afiah, Darmayanti, Megasari. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Unmet Need Kb Pada Perempuan Pasangan Usia Subur (Pus)*. Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Vol 1 No 2.
- Agung Abdul Rasul. 2010. *Praktikum Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Agus Eko Sujianto. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Ahmad Warson Munawwir. 1984. *Kamus Al-Munawir*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawir.
- Al-Mushlih, Abdullah dan Shalah ash-Shawi. 2004. *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam, terj. Abu Umar Basyir*. Jakarta: Darul Haq.
- Andri Soemitra. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ascarya. 2013. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asfia Murni. 2013. *Ekonomika Makro*. Bandung: Refika Aditama.
- Bastian, Indra. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daryanto, Karim. 2015. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media. H, N. S., 2015. *Android Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone Dan Tablet PC berbasis Android*. Bandung: Informatika.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly. Vol. 13 No. 5

- Gani, Irawan, Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial, Edisi 1*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*.
- Hamdani. 2018. *Teori dan Praktik Pengambilan Keputusan Dalam Perpektif Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harlan, Dwimastia. 2014. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan EBanking Pada UMKM di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Heri Sudarsono. 2008. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qurun.
- <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/> diakses pada 15 april 2023
- <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-28> diakses pada 05 maret 2022
- <https://www.bankbsi.co.id/> diakses pada 05 Maret 2022
- <https://www.bankbsi.co.id/> diakses pada 15 april 2023
- Hurlock, E. B. 2012. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandarwasid, Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Cetakan ke-3*. Bandung: Rosda.
- Isma Aulia Khairunnisa. 2020. *Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah, Vol 3 No 3*.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jay M Smith, K Fred Skousen. 2007. *Akuntansi Intermediate, Edisi Sembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jovlin Evrodita Glady,Rinny Rantung. 2020. *Analisis Determinan Niat Menggunakan E-Money Di Kalangan Millennials Dengan Pendekatan Utaut. Vol 1 No 1*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2016. <http://kbbi.kemdikbud.go.id> (diakses pada: 25 Maret 2022).

- Komarudin. 1994. *Kamus Perbankan*. Jakarta: Grafindo.
- Mervyn K. Lewis dan Latifa M. Algaoud. 2007. *Perbankan Syariah : Prinsip, Praktik dan Prospek*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- M Syafi'I Antonio. 2006. *Bank Syariah: Analisis Kekuatan , Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, Yogyakarta : Ekonisia
- Muhammad. 2009. *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta : UII Press.
- Muhammad Syafi'I Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Mursyidi. 2007. *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. Bandung: RefikaAditama.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan Konsep. Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Khoirunnisa Khoirunnisa, Renny Dwijayanti. 2020. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Fitur Produk, Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Ovo Sebagai Alat Transaksi Belanja*. Vol 8 No 3.
- Mardhiyaturrositaningsih, Muhammad Syarqim Mahfudz. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif*. Jurnal ekonomi Vol 2 No 1.
- Mardiana Tuhepaly. 2021. *Pengaruh Kepercayaan, promosi dan kemudahan terhadap minat pengguna OVO*. Vol 10 No 6.
- Maryanto Supriyono. 2011. *Buku Pintar Perbankan dilengkapi Studi Kasus dan Kamus Istilah Perbankan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mia Andika Sari, Rodiana Listiawati , Novitasari, Rahmanita Vidyasari. 2020. *Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus Produk Gopay Dan Link Aja Pada Masyarakat Pengguna Di Wilayah Jabodetabek*. Vol 18 No 2.
- Misbahuddin Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika edisi ke-2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Evriyenni Evriyenni. 2020. *Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)*. Vol 3 No 1.

- Nasution. 2011. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugraheni Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta. Cakra Books.
- Nurdin Nurdin, Winda Nur Azizah, Rusli Rusli. 2020. *Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*. Vol 2 No 2.
- Nurul Huda. 2016. *Hardius Usman, Teori dan Aplikasi Statistik: Pendekatan Analisis Ekonomi Islam*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Oktafalia Marisa. 2020. *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Teknologi Finansial*. Vol 8 No 2.
- Poerdaminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwandari. 2013. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Potter, P.A, Perry, A.G. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2, Alih Bahasa : Renata Komalasari*. Jakarta: EGC
- Ryan Pradesyah. 2020. *Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)*. Vol 1 No 2.
- Sadjijono. 2005. *Fungsi Kepolisian dalam Pelaksanaan Good Governance*. Yogyakarta : Laksbang Mediatama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soekidjo, Notoadmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo, Notoadmodjo. 2010. *Metode Penelitian kesehatan, edisi revisi*. Jakarta, Rinneka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiolkogi Suatu pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitati*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Pranadamedia
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistyo Basuki, 2008. *Manajemen Arsip dinamis : Pengantar memahami dan mengelola informasi dan dokumen*. Jakarta : Gramedia
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika terapan teori dan aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Sunarto Zulkifli. 2003. *Panduan Praktis Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Surendran S. 2012. *Friction Welding to Join Dissimilar Metals, International Journal of Emerging Technology and Advanced Engineering*. India: IIT Madras.
- Suryani, Hendrayadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- S Wiyono. 2006. *Memahami akuntansi syariah di Indonesia: aplikasi pada entitas perbankan syariah*. Jakarta: PT Grasindo, 2006.
- Syukri Iska. 2012. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Veithzal Rivai, Rifki Ismail. 2013. *Islamic Risk Management for Islamic Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Veithzal Rivai. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Edisi ke 6*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Wati. 2009. *Maintenance dalam Produksi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Witherington. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiratna Sujarweni. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.
- Yuliani Dwi Rahmawati, Rahmi Yuliana. 2020. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng*. Vol 2 No 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN MOBILE BANKING PASCA PANDEMI (Studi Kasus Nasabah BSI KCP Purwodadi Suprpto)

Assalamualaikum wr wb. Perkenalkan saya Siti Nurul Samsiyah NIM: 1905036158 Mahasiswa Progam Studi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang. Disini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Transaksi Mobile Banking Pasca Pandemi (Studi Kasus Nasabah BSI KCP Purwodadi Suprpto)" Mohon bantuan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan sejujurnya. Terima Kasih .

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Alamat :
Jenis kelamin :
Usia :
Pendidikan terakhir :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN :

1. STS (Sangat Tidak Setuju)
2. TS (Tidak Setuju)
3. N (Netral)
4. S (Setuju)
5. SS (Sangat Setuju)

NO	PERTANYAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	N	S	SS
PENGETAHUAN (X1)						
1	Saya menyadari bahwa fitur yang terdapat dalam mobile banking sangat memuaskan					
2	Saya menyadari bahwa mobile banking dapat digunakan dalam segala macam kebutuhan					
3	Saya menyadari bahwa fitur yang terdapat dalam mobile banking terbebas dari gangguan					
4	Saya menyadari bahwa dalam menggunakan mobile banking terbilang cukup hemat					
5	Saya menyadari bahwa mobile banking memiliki kepercayaan yang bagus di masyarakat					
KEMUDAHAN (X2)						
1	Saya menyadari bahwa penggunaan mobile banking sangat mudah dipelajari					
2	Saya menyadari bahwa penggunaan mobile banking sangat mudah dipahami					
3	Saya menyadari bahwa mobile banking dapat mempermudah berbahi pekerjaan					
4	Saya menyadari bahwa dalam menggunakan mobile banking dapat meningkatkan ketrampilan					
5	Saya menyadari bahwa dalam menggunakan mobile banking sangat mudah dioperasikan					

KEAMANAN (X3)						
1	Saya menyadari bahwa informasi dalam mobile banking terjamin keamanannya					
2	Saya menyadari bahwa informasi dalam mobile banking terlindungi dan bebas dari pencurian data					
3	Saya menyadari bahwa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking terbebas dari resiko					
4	Saya menyadari bahwa saldo yang saya miliki dalam mobile banking tidak mudah untuk dicuri					
5	Saya menyadari bahwa mobile banking memberikan keamanan yang tinggi					
MINAT TRANSAKSI (Y)						
1	Saya menyadari bahwa penggunaan mobile banking memberikan efektifitas yang tinggi					
2	Saya menyadari bahwa mobile banking memberikan efesien					
3	Saya menyadari bahwa menggunakan mobile banking sangat praktis					
4	Saya menyadari bahwa sudah banyak masyarakat yang menggunakan mobile banking sehingga saya menggunakannya					
5	Saya percaya bahwa dalam menggunakan mobile banking dapat bermanfaat sehingga saya menggunakannya					

Lampiran 2 Jawaban Kuesioner Responden

JAWABAN RESPONDEN KESELURUHAN PERVARIABEL

NO	X1	X2	X3	Y	TOTAL
1	13	21	15	22	71
2	17	20	20	20	77
3	19	21	16	21	77
4	15	24	14	25	78
5	22	19	21	20	82
6	19	22	18	25	84
7	17	20	16	20	73
8	17	20	19	24	80
9	19	20	20	20	79
10	21	22	17	21	81
11	22	20	19	20	81
12	20	25	20	25	90
13	20	25	15	25	85
14	18	20	19	25	82
15	21	22	24	22	89
16	19	20	15	20	74
17	24	20	17	20	81
18	11	23	15	25	74
19	25	22	11	18	76
20	14	19	18	20	71
21	16	21	17	21	75
22	23	22	21	24	90
23	19	23	19	19	80
24	18	18	16	21	73

25	18	17	16	16	67
26	16	12	18	22	68
27	22	17	20	22	81
28	20	19	17	23	79
29	15	20	17	20	72
30	22	19	20	20	81
31	14	18	15	20	67
32	17	19	16	21	73
33	11	15	18	24	68
34	18	16	16	21	71
35	16	14	16	22	68
36	23	21	21	20	85
37	19	19	22	24	84
38	17	19	17	17	70
39	17	22	17	25	81
40	20	17	15	22	74
41	22	21	17	22	82
42	12	22	19	23	76
43	16	21	19	21	77
44	17	22	18	20	77
45	21	19	18	18	76
46	11	25	18	24	78
47	18	25	13	23	79
48	18	17	16	17	68
49	19	20	17	25	81
50	18	22	17	23	80
51	17	22	19	23	81
52	19	19	18	18	74
53	18	19	24	22	83

54	17	20	16	19	72
55	14	18	15	18	65
56	17	19	15	19	70
57	20	19	21	21	81
58	14	23	17	23	77
59	15	20	16	17	68
60	18	20	16	18	72
61	21	20	21	15	77
62	19	21	21	21	82
63	21	20	21	24	86
64	22	18	21	20	81
65	21	22	19	24	86
66	20	19	18	18	75
67	20	20	20	20	80
68	20	19	16	20	75
69	15	21	17	21	74
70	17	19	16	22	74
71	18	17	16	20	71
72	18	20	15	17	70
73	17	15	15	15	62
74	17	20	16	20	73
75	17	18	16	21	72
76	17	18	19	15	69
77	21	15	16	18	70
78	19	21	18	20	78
79	15	16	22	12	65
80	14	21	22	21	78
81	17	18	18	16	69
82	18	21	20	22	81

83	16	19	18	20	73
84	17	17	17	17	68
85	17	15	16	22	70
86	15	23	16	20	74
87	17	17	16	17	67
88	19	18	18	17	72
89	18	18	16	18	70
90	24	18	21	16	79
91	13	19	17	21	70
92	15	20	15	21	71
93	16	18	20	18	72
94	13	20	16	20	69
95	16	18	21	17	72
96	21	20	16	22	79
97	18	23	17	21	79
98	18	25	16	21	80
99	20	24	16	24	84
100	20	18	19	20	77

Jawaban Responden Variabel Pengetahuan (X1)

NO	PENGETAHUAN					
	X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL X1
1	5	1	2	2	3	13
2	4	1	4	4	4	17
3	5	3	4	4	3	19
4	5	1	2	2	5	15
5	5	5	4	4	4	22
6	5	4	4	4	2	19
7	5	2	3	3	4	17
8	4	2	3	4	4	17
9	5	3	3	4	4	19
10	5	4	4	4	4	21
11	5	5	3	4	5	22
12	5	4	4	4	3	20
13	5	4	3	3	5	20
14	4	3	4	4	3	18
15	5	4	4	4	4	21
16	5	3	3	3	5	19
17	5	5	5	5	4	24
18	3	1	2	2	3	11
19	5	5	5	5	5	25
20	4	2	2	3	3	14
21	4	3	3	3	3	16
22	5	4	5	5	4	23
23	5	4	4	3	3	19
24	5	3	3	3	4	18
25	5	3	3	3	4	18
26	4	4	3	3	2	16

27	5	4	4	4	5	22
28	5	4	4	4	3	20
29	4	2	2	2	5	15
30	5	4	4	4	5	22
31	1	2	3	3	5	14
32	4	3	2	3	5	17
33	5	1	1	1	3	11
34	3	5	4	3	3	18
35	4	3	3	4	2	16
36	5	4	4	5	5	23
37	5	3	3	4	4	19
38	5	3	3	3	3	17
39	3	3	3	4	4	17
40	4	4	4	5	3	20
41	5	5	5	4	3	22
42	2	3	2	2	3	12
43	3	4	5	3	1	16
44	2	3	4	4	4	17
45	4	4	4	4	5	21
46	3	2	2	1	3	11
47	3	4	3	4	4	18
48	4	4	3	2	5	18
49	4	4	3	3	5	19
50	4	3	3	3	5	18
51	4	4	4	4	1	17
52	4	4	3	3	5	19
53	5	3	3	3	4	18
54	5	1	3	3	5	17
55	4	2	3	3	2	14

56	3	4	2	3	5	17
57	3	4	4	4	5	20
58	4	2	2	2	4	14
59	4	2	2	2	5	15
60	4	3	3	3	5	18
61	4	4	4	4	5	21
62	5	4	4	4	2	19
63	5	4	4	4	4	21
64	5	4	4	4	5	22
65	5	4	4	4	4	21
66	4	4	4	4	4	20
67	5	3	4	4	4	20
68	5	4	4	4	3	20
69	4	3	3	3	2	15
70	4	3	3	3	4	17
71	4	3	3	3	5	18
72	4	3	3	3	5	18
73	4	3	3	3	4	17
74	4	3	3	3	4	17
75	4	3	3	3	4	17
76	4	4	3	3	3	17
77	5	3	4	4	5	21
78	4	4	3	3	5	19
79	4	2	2	2	5	15
80	4	2	2	2	4	14
81	4	2	3	3	5	17
82	4	4	4	4	2	18
83	4	3	3	3	3	16
84	4	3	3	3	4	17

85	4	4	3	3	3	17
86	4	3	3	3	2	15
87	4	4	3	3	3	17
88	4	4	3	4	4	19
89	4	3	4	3	4	18
90	4	5	5	5	5	24
91	3	2	2	2	4	13
92	4	3	2	2	4	15
93	3	3	3	3	4	16
94	3	2	2	2	4	13
95	4	3	3	3	3	16
96	5	3	4	4	5	21
97	4	3	3	3	5	18
98	5	3	3	3	4	18
99	5	4	3	3	5	20
100	4	4	4	4	4	20

Jawaban Responden Variabel Kemudahan (X2)

NO	KEMUDAHAN					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2
1	5	4	4	4	4	21
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	5	21
4	5	5	5	4	5	24
5	4	3	4	4	4	19
6	5	4	4	5	4	22
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	3	4	4	5	4	20
10	4	4	4	5	5	22
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	4	5	4	5	4	22
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	5	4	5	5	23
19	4	5	4	5	4	22
20	3	5	3	4	4	19
21	5	4	3	5	4	21
22	5	4	4	4	5	22
23	5	4	5	4	5	23
24	5	4	2	4	3	18
25	3	4	4	3	3	17
26	3	3	3	1	2	12

27	5	3	3	2	4	17
28	4	4	4	3	4	19
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	3	19
31	5	3	2	4	4	18
32	3	4	3	4	5	19
33	2	5	3	3	2	15
34	3	5	3	4	1	16
35	2	3	3	4	2	14
36	5	4	4	4	4	21
37	4	4	4	3	4	19
38	4	5	3	3	4	19
39	4	5	4	4	5	22
40	4	3	3	4	3	17
41	3	5	5	4	4	21
42	3	4	5	5	5	22
43	3	5	4	5	4	21
44	5	4	4	4	5	22
45	5	4	3	4	3	19
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	3	4	2	17
49	4	4	4	4	4	20
50	4	5	3	5	5	22
51	4	5	4	5	4	22
52	4	3	4	4	4	19
53	4	3	5	3	4	19
54	4	4	3	4	5	20
55	3	4	4	4	3	18

56	5	4	4	3	3	19
57	4	4	3	4	4	19
58	5	5	5	5	3	23
59	4	4	3	5	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	5	4	4	4	3	20
62	5	4	4	4	4	21
63	4	4	4	4	4	20
64	4	3	3	4	4	18
65	4	4	4	5	5	22
66	4	4	4	4	3	19
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	3	19
69	4	4	3	5	5	21
70	4	4	5	3	3	19
71	4	3	2	5	3	17
72	4	4	3	5	4	20
73	4	3	2	3	3	15
74	4	4	4	4	4	20
75	4	3	4	3	4	18
76	4	5	3	2	4	18
77	4	2	5	3	1	15
78	5	4	4	4	4	21
79	5	3	2	2	4	16
80	5	4	4	4	4	21
81	3	4	4	4	3	18
82	3	4	4	5	5	21
83	2	4	4	4	5	19
84	2	3	3	4	5	17

85	1	3	4	4	3	15
86	5	4	4	5	5	23
87	3	3	4	4	3	17
88	4	3	4	4	3	18
89	4	3	3	4	4	18
90	4	3	4	4	3	18
91	4	4	3	4	4	19
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	2	3	5	18
94	2	4	4	5	5	20
95	3	4	4	4	3	18
96	5	3	4	4	4	20
97	4	5	4	5	5	23
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	5	4	5	24
100	4	3	3	4	4	18

Jawaban Responden Variabel Keamanan (X3)

NO	KEAMANAN					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3
1	3	3	3	3	3	15
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	4	3	16
4	4	2	2	4	2	14
5	4	4	5	4	4	21
6	2	4	4	4	4	18
7	4	3	3	3	3	16
8	4	3	4	4	4	19
9	4	4	4	5	3	20
10	4	3	4	3	3	17
11	5	3	3	5	3	19
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	3	3	15
14	4	3	5	4	3	19
15	5	4	5	5	5	24
16	5	2	3	3	2	15
17	2	4	4	4	3	17
18	5	3	3	2	2	15
19	5	1	1	3	1	11
20	5	3	3	3	4	18
21	5	3	3	3	3	17
22	4	4	5	5	3	21
23	4	4	4	4	3	19
24	4	3	3	3	3	16
25	5	3	3	3	2	16
26	4	3	4	3	4	18

27	4	4	4	4	4	20
28	5	2	4	4	2	17
29	5	3	3	3	3	17
30	4	4	5	3	4	20
31	4	3	3	2	3	15
32	5	2	2	4	3	16
33	5	3	4	3	3	18
34	4	4	1	3	4	16
35	4	4	4	2	2	16
36	4	4	4	4	5	21
37	3	4	5	5	5	22
38	4	2	3	4	4	17
39	4	1	3	5	4	17
40	4	3	4	2	2	15
41	4	3	3	4	3	17
42	4	4	4	3	4	19
43	5	3	3	4	4	19
44	4	4	4	3	3	18
45	4	4	3	3	4	18
46	4	4	4	3	3	18
47	2	3	3	2	3	13
48	4	3	3	3	3	16
49	4	3	4	3	3	17
50	5	3	3	3	3	17
51	5	4	3	3	4	19
52	4	3	4	3	4	18
53	4	5	5	5	5	24
54	4	3	3	3	3	16
55	4	2	3	3	3	15

56	3	3	3	3	3	15
57	5	4	4	4	4	21
58	5	3	3	3	3	17
59	4	3	3	3	3	16
60	3	3	4	3	3	16
61	5	4	4	4	4	21
62	5	4	4	4	4	21
63	5	4	4	4	4	21
64	5	4	4	4	4	21
65	3	4	4	4	4	19
66	2	4	4	4	4	18
67	4	4	4	4	4	20
68	4	3	3	3	3	16
69	5	3	3	3	3	17
70	4	3	3	3	3	16
71	4	3	3	3	3	16
72	3	3	3	3	3	15
73	3	3	3	3	3	15
74	4	3	3	3	3	16
75	4	3	3	3	3	16
76	4	4	4	4	3	19
77	2	5	3	3	3	16
78	4	5	3	3	3	18
79	4	5	4	4	5	22
80	4	5	4	4	5	22
81	4	4	3	3	4	18
82	4	4	4	4	4	20
83	4	3	4	3	4	18
84	4	3	4	3	3	17

85	4	3	3	3	3	16
86	4	3	3	3	3	16
87	4	3	3	3	3	16
88	4	3	3	4	4	18
89	4	3	3	3	3	16
90	5	4	4	4	4	21
91	5	3	3	3	3	17
92	3	3	3	3	3	15
93	5	4	4	4	3	20
94	4	3	3	3	3	16
95	5	4	4	4	4	21
96	3	4	3	3	3	16
97	5	3	3	3	3	17
98	4	3	3	3	3	16
99	4	3	3	3	3	16
100	3	4	4	4	4	19

Jawaban Responden Variabel Minat Transaksi (Y)

NO	MINAT TRANSAKSI					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y1
1	4	4	5	4	5	22
2	4	4	4	4	4	20
3	5	4	3	5	4	21
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	5	5	5	24
9	5	4	3	4	4	20
10	5	4	4	4	4	21
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	4	5	3	5	5	22
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	4	3	4	4	3	18
20	4	4	4	4	4	20
21	4	5	4	4	4	21
22	5	5	5	5	4	24
23	4	4	4	4	3	19
24	4	5	5	3	4	21
25	3	4	4	2	3	16
26	4	5	3	5	5	22

27	4	5	4	4	5	22
28	5	5	5	4	4	23
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	5	4	3	3	5	20
32	4	4	4	4	5	21
33	5	5	4	5	5	24
34	5	5	4	4	3	21
35	5	5	3	4	5	22
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	4	5	24
38	4	5	3	2	3	17
39	5	5	5	5	5	25
40	4	4	4	5	5	22
41	5	4	5	3	5	22
42	5	5	5	3	5	23
43	5	5	4	2	5	21
44	5	4	5	2	4	20
45	3	4	3	4	4	18
46	5	4	5	5	5	24
47	5	5	5	4	4	23
48	3	4	4	2	4	17
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	3	5	23
51	5	4	5	4	5	23
52	4	4	4	3	3	18
53	4	5	4	4	5	22
54	4	3	4	3	5	19
55	4	4	4	3	3	18

56	4	5	5	2	3	19
57	4	4	5	4	4	21
58	4	5	5	4	5	23
59	4	3	4	2	4	17
60	4	4	4	3	3	18
61	4	3	3	2	3	15
62	4	5	4	4	4	21
63	5	5	4	5	5	24
64	4	4	3	4	5	20
65	5	5	5	4	5	24
66	4	4	3	4	3	18
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	5	2	5	20
69	5	4	3	4	5	21
70	4	5	5	3	5	22
71	5	4	3	3	5	20
72	4	3	4	2	4	17
73	3	2	3	4	3	15
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	5	4	21
76	3	3	1	3	5	15
77	2	3	5	3	5	18
78	3	4	5	4	4	20
79	2	4	1	2	3	12
80	4	4	4	4	5	21
81	4	4	3	2	3	16
82	5	5	5	2	5	22
83	5	5	4	3	3	20
84	4	3	3	3	4	17

85	5	5	4	4	4	22
86	4	4	4	4	4	20
87	3	4	4	2	4	17
88	3	4	4	2	4	17
89	3	3	4	4	4	18
90	3	4	4	2	3	16
91	5	3	4	4	5	21
92	4	5	4	4	4	21
93	3	2	5	5	3	18
94	4	4	3	5	4	20
95	4	4	3	3	3	17
96	5	4	5	5	3	22
97	5	5	3	4	4	21
98	5	5	3	4	4	21
99	5	5	4	5	5	24
100	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 Karakteristik Responden

KARAKTERISTIK RESPONDEN				
NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN
1	Wahyu Setiyono	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
2	Siti Nurul Samsiyah	Perempuan	21-30 tahun	SMA
3	Syihab	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
4	Sefti Nur Fadilah	Perempuan	21-30 tahun	SMA
5	Meliana Putri Anggraini	Perempuan	21-30 tahun	SMA
6	Riha Ainul Jannah	Perempuan	21-30 tahun	SMA
7	Amelia Ramadhani Sukma	Perempuan	21-30 tahun	SMA
8	Agnes maulidia rohmania	Perempuan	21-30 tahun	SARJANA
9	Diana Resti Kusumawardani	Perempuan	21-30 tahun	SMA
10	Astin Amanda Akbalna	Perempuan	21-30 tahun	SMA
11	Muhammad Fariq Haikal	Laki-laki	21-30 tahun	SARJANA
12	DENDIYA SAPUTRA	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
13	Elza Lutfia	Perempuan	21-30 tahun	SMA
14	Ilma wilda fudla	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
15	Dwi fathimah	Perempuan	21-30 tahun	SMA
16	Rindi Antika	Perempuan	21-30 tahun	SMA
17	Febyana Rahmawati Nur H	Perempuan	21-30 tahun	SARJANA
18	Anggun Puspitasari	Perempuan	21-30 tahun	SMA
19	Rifqi	Laki-laki	41-50 tahun	DIPLOMA
20	Fitri	Perempuan	41-50 tahun	SMA
21	Indah Ayu Puspitasari	Perempuan	21-30 tahun	SMA

22	Yusuf Ahmad	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
23	Khoerul anwar	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
24	Ahmad Solekhan	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
25	Kevin Tesa Endrayana	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
26	Ricki Ribut Candra P	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
27	Tafrikah	Perempuan	21-30 tahun	SMA
28	Renaldi Setyawan	Laki-laki	31-40 tahun	DIPLOMA
29	Dea Rista Ferina	Perempuan	17-20 tahun	SMA
30	Mina Khalawati D	Perempuan	21-30 tahun	SMA
31	Teguh Mardiyanto	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
32	Sholeh Mardiyanto	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
33	Nur Salim	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
34	Bagas Hermawan	Laki-laki	17-20 tahun	SMA
35	Miftahul Dhuha	Laki-laki	31-40 tahun	SARJANA
36	Muhammad Bustanul a	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
37	Wisnu Dwi Prakoso	Laki-laki	31-40 tahun	SMA
38	Dewangga Herleyda	Laki-laki	31-40 tahun	SMA
39	Umar Haji Musa'id	Laki-laki	41-50 tahun	SD
40	Indah Setyawati	Perempuan	41-50 tahun	SD
41	Dewi Anggraeny	Perempuan	21-30 tahun	SMA
42	Himatus Saadatus Zahra	Perempuan	31-40 tahun	SARJANA
43	Lilik Ardiyansah	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
44	Buyung Dwi Putra	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
45	Ari Wibowo	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
46	Dwi Cahyono	Laki-laki	21-30 tahun	SMP
47	Tri Mulyani	Perempuan	21-30 tahun	SMA
48	Muhammad Faizal K	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
49	Abdul Aziz	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
50	Dwi Rizky	Laki-laki	21-30 tahun	SMA

51	Rizky Al fajri	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
52	Novitasari	Perempuan	21-30 tahun	SMA
53	Citratun Nur Alfiyatun	Perempuan	17-20 tahun	SMP
54	Sofiyatun	Perempuan	31-40 tahun	SARJANA
55	Ubaidilah Ahmad	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
56	Lili Nur Rahmawati	Perempuan	21-30 tahun	SMA
57	Gerada Melly Blisinky I	Perempuan	21-30 tahun	SMA
58	Siti Haryati	Perempuan	21-30 tahun	SMA
59	Alfiatun Rohmaniah	Perempuan	31-40 tahun	SMA
60	Yumrotun Nisa'	Perempuan	21-30 tahun	SMA
61	Binti Mustholihah	Perempuan	21-30 tahun	SMA
62	Orbitu Detri R	Perempuan	21-30 tahun	SMA
63	Indah Setyawati	Perempuan	21-30 tahun	SMA
64	Dea Dwi Sri Astuti	Perempuan	21-30 tahun	SMA
65	Misbahul Munir	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
66	Diah Ayu Oktiviana	Perempuan	31-40 tahun	SARJANA
67	Ahmad Saikudin	Laki-laki	31-40 tahun	SMP
68	Ega Panca Ersanda	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
69	Aniq Fitriyah	Perempuan	21-30 tahun	SMA
70	Siti Mutmainah	Perempuan	31-40 tahun	SMP
71	Dwi Yuni Wijayanti	Perempuan	21-30 tahun	SMA
72	Shella Permatasari	Perempuan	21-30 tahun	SMA
73	Tri Wahyudi	Perempuan	31-40 tahun	SMA
74	Alwi Pratomo	Laki-laki	17-20 tahun	SMP
75	Anton Dwi Wicaksono	Laki-laki	17-20 tahun	SMP
76	Irfan Eko Ardiyansah	Laki-laki	17-20 tahun	SMP
77	Ahmad Fauzi	Laki-laki	17-20 tahun	SMP
78	Hermawan Nugroho	Laki-laki	31-40 tahun	SMA
79	Perdana Hafidz	Laki-laki	21-30 tahun	SMA

80	Robi Candra Setyawan	Laki-laki	41-50 tahun	SMA
81	Abdullah Arif Basfar	Laki-laki	21-30 tahun	SMA
82	Muhammad Faturrohman	Laki-laki	17-20 tahun	SMP
83	Muhammad Iqbal Abdan	Laki-laki	17-20 tahun	SMP
84	Muhammad Jaelani	Laki-laki	17-20 tahun	SMP
85	Wawan Siswanto	Laki-laki	17-20 tahun	SMP
86	Umi Sa'adah	Perempuan	17-20 tahun	SMP
87	Qiroatul Adkhaeni	Perempuan	17-20 tahun	SMP
88	Catur Danang Pamungkas	Laki-laki	17-20 tahun	SMA
89	Nurul Istiqomah	Perempuan	31-40 tahun	SARJANA
90	Eny Sukamto	Perempuan	17-20 tahun	SMP
91	Mauida Safaati	Perempuan	17-20 tahun	SMP
92	Fitriana Wulan	Perempuan	17-20 tahun	SMP
93	Novita Malihatul Amalia	Perempuan	17-20 tahun	SMA
94	Fera Lestari	Perempuan	31-40 tahun	SD
95	Dewi Lestari	Perempuan	17-20 tahun	SMA
96	Vera Fuji Anggraeny	Perempuan	17-20 tahun	SMA
97	Sherly Oktaviani	Perempuan	17-20 tahun	SMA
98	Ali Ardiyansah	Perempuan	17-20 tahun	SMA
99	Muhamad Rizki Ferdiansah	Laki-laki	17-20 tahun	SMA
100	Ali Fikrie	Laki-laki	31-40 tahun	DIPLOMA

Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent
Valid	Laki- Laki	48	48%
	Perempuan	52	52%
	Total	100	100%

Usia

Usia			
		Frequency	Percent
Valid	17-20 Tahun	24	24%
	21- 30 Tahun	48	48%
	31- 40 Tahun	21	21%
	41- 50 Tahun	7	7%
	> 50 Tahun	0	0%
Total		100	100%

Pendidikan

Pendidikan			
		Frequency	Percent
Valid	SD	5	5%
	SMP	24	24%
	SMA	56	56%
	DIPLOMA	3	3%
	SARJANA	12	12%

	Total	100	100%
--	-------	-----	------

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001

Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	PENGETAHUAN
X1.1	Pearson Correlation	1	.190	.282**	.307**	.066	.532**
	Sig. (2-tailed)		.059	.005	.002	.515	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.190	1	.678**	.629**	-.022	.762**
	Sig. (2-tailed)	.059		.000	.000	.825	.000
	N	100	100	100	100	100	100

X1.3	Pearson Correlation	.282**	.678**	1	.838**	-.096	.806**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.342	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.307**	.629**	.838**	1	.016	.836**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.871	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.066	-.022	-.096	.016	1	.340**
	Sig. (2-tailed)	.515	.825	.342	.871		.001
	N	100	100	100	100	100	100
PENGE TAHUA N	Pearson Correlation	.532**	.762**	.806**	.836**	.340*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kemudahan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	KEEMU DAHAN
X2.1	Pearson Correlation	1	.122	.126	.062	.240*	.516**
	Sig. (2-tailed)		.226	.210	.538	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.122	1	.304*	.382**	.340**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.226		.002	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100

X2.3	Pearson Correlation	.126	.304 [*]	1	.261 ^{**}	.213 [*]	.589 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.210	.002		.009	.033	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.062	.382 [*]	.261 [*]	1	.398 ^{**}	.659 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.538	.000	.009		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.240 [*]	.340 [*]	.213 [*]	.398 ^{**}	1	.725 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.033	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
KEEM UDAH AN	Pearson Correlation	.516 [*]	.652 [*]	.589 [*]	.659 ^{**}	.725 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Keamanan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	KEAM ANAN
X3.1	Pearson Correlation	1	-.187	-.077	.053	-.066	.239 [*]
	Sig. (2-tailed)		.063	.449	.598	.513	.017
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	-.187	1	.537 ^{**}	.257 ^{**}	.562 ^{**}	.688 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.063		.000	.010	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	-.077	.537**	1	.442**	.484**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.449	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.053	.257**	.442**	1	.523**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.598	.010	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	-.066	.562**	.484**	.523**	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.513	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
KEAM ANAN	Pearson Correlation	.239*	.688**	.752**	.705**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Minat Transaksi (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	MINAT TRANSAKSI
Y1	Pearson Correlation	1	.532**	.310**	.356**	.373**	.739**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.532**	1	.294**	.237*	.331**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.017	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100

Y3	Pearson Correlation	.310**	.294**	1	.191	.269**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003		.057	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.356**	.237*	.191	1	.327**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.057		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.373**	.331**	.269**	.327**	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.007	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
MINA T TRAN SAKSI	Pearson Correlation	.739**	.678**	.617**	.673**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	5

Uji Reabilitas Variabel Kemudahan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	5

Uji Reabilitas Variabel Keamanan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	5

Uji Reabilitas Variabel Minat Transaksi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	5

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

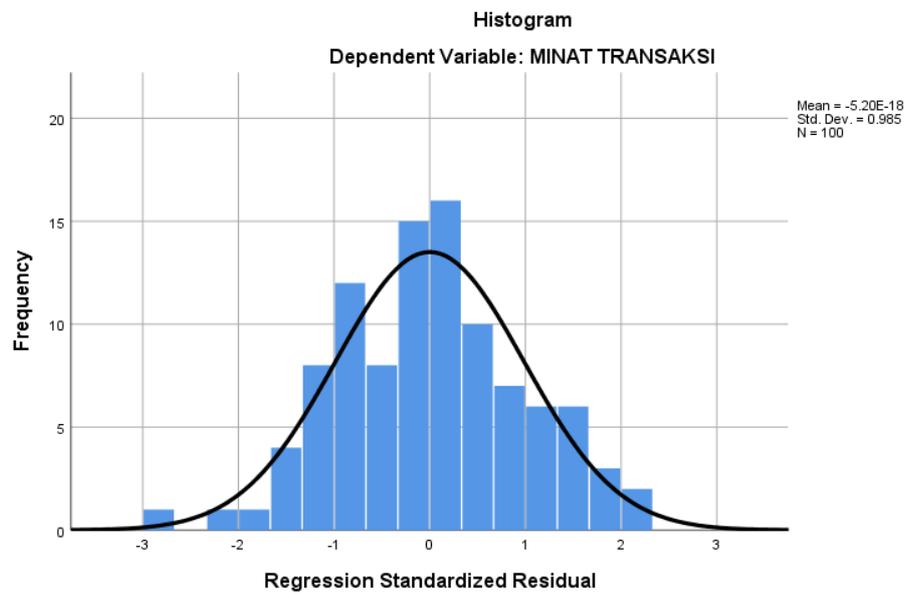
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

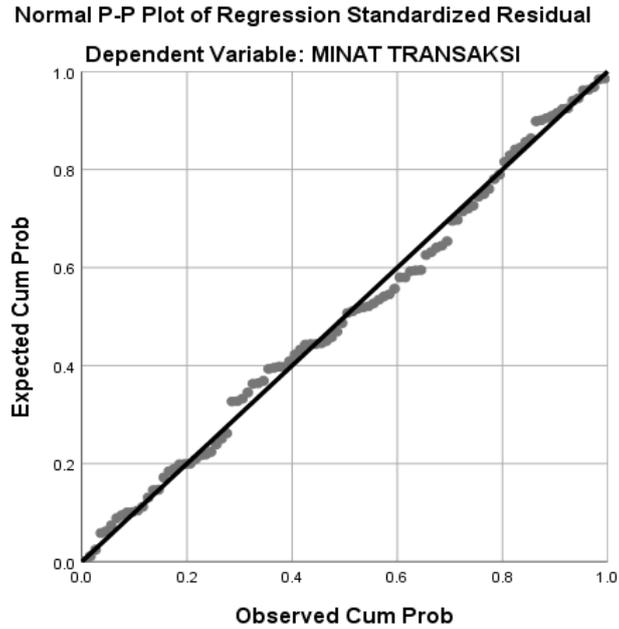
		Unstandardized Predicted Value
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20.5000000
	Std. Deviation	1.25847870
	Most Extreme Absolute Differences	.071
	Positive	.071
	Negative	-.059
Test Statistic		.071

Asymp. Sig. (2-tailed)

.200^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PENGETAHUAN	.949	1.053
	KEMUDAHAN	.998	1.002
	KEAMANAN	.949	1.054

a. Dependent Variable: MINAT TRANSAKSI

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 ^a	.218	2.41998	1.866

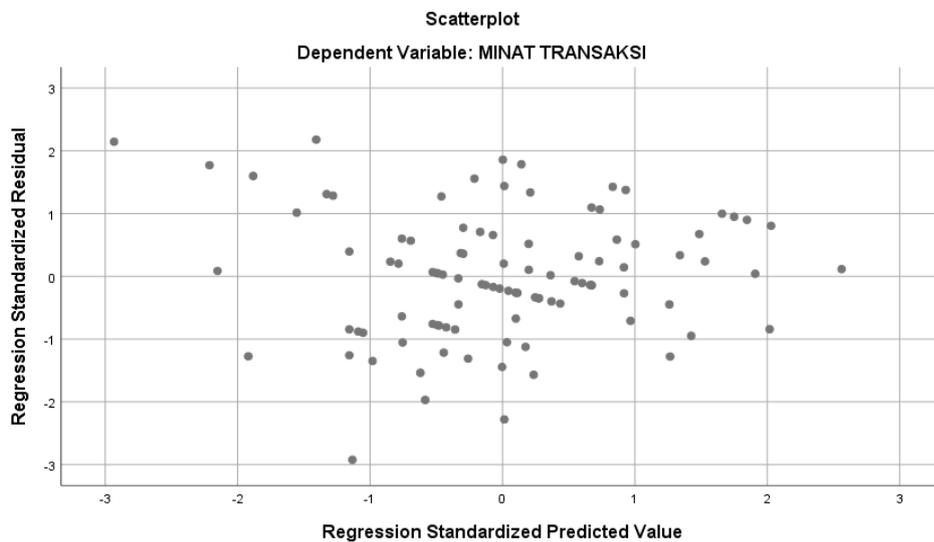
a. Predictors: (Constant), KEMANAN, KEEMUDAHAN, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: MINAT TRANSAKSI

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7354	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7373	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.346	2.915		3.892	.000
	PENGETAHUAN	-.085	.086	-.091	-.986	.327
	KEEMUDAHAN	.499	.098	.462	5.110	.000
	KEMANAN	.046	.106	.040	.431	.668

a. Dependent Variable: MINAT TRANSAKSI

Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.346	2.915		3.892	.000
	PENGETAHUAN	-.085	.086	-.091	-.986	.327
	KEEMUDAHAN	.499	.098	.462	5.110	.000
	KEAMANAN	.046	.106	.040	.431	.668

a. Dependent Variable: MINAT TRANSAKSI

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.793	3	52.264	8.924	.000 ^b
	Residual	562.207	96	5.856		
	Total	719.000	99			

a. Dependent Variable: MINAT TRANSAKSI

b. Predictors: (Constant), KEMANAN, KEEMUDAHAN , PENGETAHUAN

3. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 ^a	.218	.194	2.41998	1.866

a. Predictors: (Constant), KEAMANAN, KEEMUDAHAN, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: MINAT TRANSAKSI

Lampiran 8 Surat Ijin Riset

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185 website: febi.Walisongo.ac.id – Email febi@walisongo.ac.id
Nomor: 1683/Un.10.5/D1/PG.00.00/06/2023	14 Juni 2023
Sifat : Biasa Lamp. : -	
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian	
Yth: Kepala BSI KCP Purwodadi Suprpto	
Di Tempat.	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kessediaan Bapak/Ibu memberikan izin riset kepada :	
Nama	: Siti Nurul Samsiyah
Nim	: 1905036158
Semester	: VIII
Jurusan/Prodi	: S1 Perbankan Syariah
Alamat	: Jetis Nambuhan RT 001/ RW 007 Kec Purwodadi Kab Grobogan.
Tujuan Penelitian	: Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pasca Pandemi
Waktu Penelitian	: 10 Mei 2023 - 30 Juni 2023
Lokasi Penelitian	: Jl R. Suprpto No 90 Jetis Timur, Purwodadi Grobogan.
Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
A.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Lembagaan,	
	
Tembusan: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang	